



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CASH RATIO* (CR), DAN *GROWTH OPPORTUNITY* (GRW) TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

OLEH :

DEFRIS MAULUDI

NIM : 11371103958



**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM**

RIAU

2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *CASH RATIO (CR)*, DAN *GROWTH OPPORTUNITY (GRW)* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR)* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral Comprehensive Strata 1 Pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

OLEH :

DEFERIS MAULUDI
NIM : 11371103958



**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2020**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : DEFRIS MAULUDI
 NIM : 11371103958
 KONSENTRASI : MANAJEMEN KEUANGAN
 PROGRAM STUDI : S1 MANAJEMEN
 SEMESTER : XIV (EMPAT BELAS)
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL :PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CASH RATIO* (CR) DAN *GROWTH OPPORTUNITY* (GRW) TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING



ROZA LINDA, SE, MM
NIK. 130717109

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Drs. H. MUH. SAID HM, M.Ag. MM
NIP. 19751112 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI



FAKHRURROZI, SE, MM
NIP. 19670725 200003 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : DEFRIS MAULUDI
NIM : 11371103958
KOSENTRASI : KEUANGAN
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN S1
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA), DEBT TO EQUITY RATIO (DER), CASH RATIO (CR) DAN GROWTH OPPORTUNITY (GRW) TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR) PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TANGGAL UJIAN : 13 AGUSTUS 2020

PANITIA PENGUJI

KETUA



Prof. Dr. LENY NORIANTI MS, SE, M.Si, Ak.CA
NIP. 197511121999032001

ANGGOTA

PENGUJI I



ASTUTI MEFLINDA, SE, MM
NIP. 197205132007012018

PENGUJI II



ROZA LINDA, SE, MM
NIK. 130717109

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER), *CASH RATIO* (CR), DAN *GROWTH OPPORTUNITY* (GRW) TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO* (DPR) PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

DEFRIS MAULUDI
11371103958

Penelitian ini bertujuan untuk menguji bukti empiris sejauh mana pengaruh return on assets, debt to equity ratio, cash ratio dan growth opportunity terhadap dividend payout ratio. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tahun penelitian 2016-2018. Metode penentuan sampel dengan metode purposive sampling, dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan maka jumlah sampel adalah sebanyak 18 perusahaan. Data penelitian merupakan data sekunder diperoleh dari Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2016-2018. Menjawab masalah penelitian dan pengujian hipotesis penelitian digunakan teknik analisis data panel, dengan alat bantu aplikasi Eviews versi 9.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan secara parsial yaitu return on assets tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio hal itu dapat dilihat dengan tingkat signifikansi sebesar $0.5870 > 0.05$, debt to equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio dengan tingkat signifikansi sebesar $0.6725 > 0.05$, cash ratio berpengaruh signifikan positif terhadap dividend payout ratio dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0042 < 0.05$, sedangkan growth opportunity tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio dengan tingkat signifikansi sebesar $0.0051 > 0.05$. Untuk hasil pengujian secara simultan diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel} = 5.251769 > 2.56$ berarti hipotesis secara simultan antara return on assets, debt to equity ratio, cash ratio dan growth opportunity secara bersama-sama berpengaruh terhadap dividend payout ratio. Dari hasil penelitian ini juga diperoleh Koefisien Determinasi (R^2) dengan nilai 0.300071 atau 30% yang berarti bahwa dividend payout ratio dapat dipengaruhi oleh return on assets, debt to equity ratio, cash ratio dan growth opportunity. Sedangkan 70% sisanya merupakan varian yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Cash Ratio, Growth Opportunity, Dividend Payout Ratio*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat, rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ” **PENGARUH *RETURN ON ASSETS (ROA)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)*, *CASH RATIO (CR)*, DAN *GROWTH OPPORTUNITY (GRW)* TERHADAP *DIVIDEND PAYOUT RATIO (DPR)* PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA ” sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, sang pembawa risalah islam, pembawa syafaat bagi umatnya dihari akhir nanti.**

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini banyak mengalami hambatan serta rintangan, namun berkat doa, bimbingan, dukungan dan semangat serta bantuan dari berbagai pihak penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untuk itu secara khusus penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. H. Muh Said HM, M.Ag, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Fakhurrozi, SE. MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibuk Astuti Meflinda, SE. MM selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Rozalinda, SE, MM, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ucapan terimakasih kepada Bapak Ibu dan Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk memberikan ilmu dan pengetahuan.
6. Ucapan terimakasih kepada karyawan/i Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberi pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
7. Ucapan terimakasih yang paling istimewa kepada kedua Orang Tua yang selalu membantu dengan doa dan dukungan penuh kepada penulis selama menempuh kuliah di UIN Suska Riau.
8. Kepada kawan – kawan seperjuangan dan sejurusan yang selalu memberikan semangat dan bantuannya kepada penulis. Semoga kita semua selalu dalam lidungan Nya dan hendaklah selalu dapat menyambung tali persaudaraan.
9. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Setiap jerih payah dan do'a yang kita lakukan pasti akan membuahkan hasil, jika kita sadar akan nikmat Allah untuk setiap makhlukNya. Akhirnya kepada Allah SWT saya memohon ampun dan memanjatkan do'a semoga diberi limpahan rahmat, hidayah dan murah rezeki serta memberi kemudahan bagi kita dalam semua dalam melaksanakan kebaikan dan amal shaleh. Aminnn...

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 01 Juli 2020
Penulis

DEFRIS MAULUDI
NIM.11371103958

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah.....	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II : TELAAH PUSTAKA	12
2.1 Laporan Keuangan	12
2.2 Return On Assets.....	17
2.3 Debt to Equity Ratio.....	18
2.4 Cash Ratio	19
2.5 Growth Opportunity	20
2.6 Kebijakan Dividen.....	21
2.7 Dividen Payout Ratio	23
2.8 Faktor yang Mempengaruhi Dividen Payout Ratio	24
2.9 Pandangan Islam tentang Memperoleh Keuntungan	27
2.10 Penelitian Terdahulu.....	31
2.11 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	36
2.12 Kerangka Pemikiran	36
2.13 Hipotesis	37
2.14.1 Pengaruh Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio.....	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.14.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio	38
2.14.3 Pengaruh Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio	38
2.14.4 Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Dividen Payout Ratio.....	39

BAB III : METODE PENELITIAN 40

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	40
3.2 Jenis dan Sumber Data	41
3.3 Populasi dan Sampel	41
3.4 Metode Pengumpulan Data	42
3.5 Operasionalisasi Variabel Penelitian.....	43
3.6 Metode Analisis Data	45
3.6.1 Uji Stationer	46
3.6.1.1 Uji Akar Unit	47
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	48
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	48
3.6.2.2 Uji Multikolinieritas.....	49
3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	50
3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	50
3.6.3 Analisis Regresi dengan Data Panel.....	51
3.6.4 Pemilihan Model	54
3.6.5 Pengujian Hipotesis.....	55
3.6.5.1 Uji Parsial (Uji-t)	56
3.6.5.2 Uji Simultan (Uji-F).....	56
3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN 58

4.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia.....	58
4.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia	60
4.3 Uraian Tugas (<i>Job Description</i>).....	61
4.4 Aktivitas Bursa Efek Indonesia.....	72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
5.1 Hasil Penelitian	74
5.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	74
5.1.2 Analisis Deskriptif.....	75
5.1.3 Uji Stasioneritas	78
5.1.3.1 Uji Akar Unit	78
5.1.4 Uji Kualitas Data.....	79
5.1.4.1 Uji Normalitas.....	79
5.1.4.2 Uji Multikolinieritas.....	80
5.1.4.3 Uji Heteroskedastisitas.....	81
5.1.4.4 Uji Autokorelasi.....	82
5.1.5 Analisis Regresi Data Panel	83
5.1.6 Uji Hipotesis.....	88
5.1.6.1 Uji Parsial (Uji-t)	88
5.1.6.2 Uji Simultan (Uji-F).....	91
5.1.6.3 Uji Koefisien Determinasi (R).....	92
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian	93
5.2.1 Hasil Pengujian Statistik H1	93
5.2.2 Hasil Pengujian Statistik H2	94
5.2.3 Hasil Pengujian Statistik H3	94
5.2.4 Hasil Pengujian Statistik H4	95
BAB VI : PENUTUP	96
5.1 Kesimpulan	96
5.2 Saran	99

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

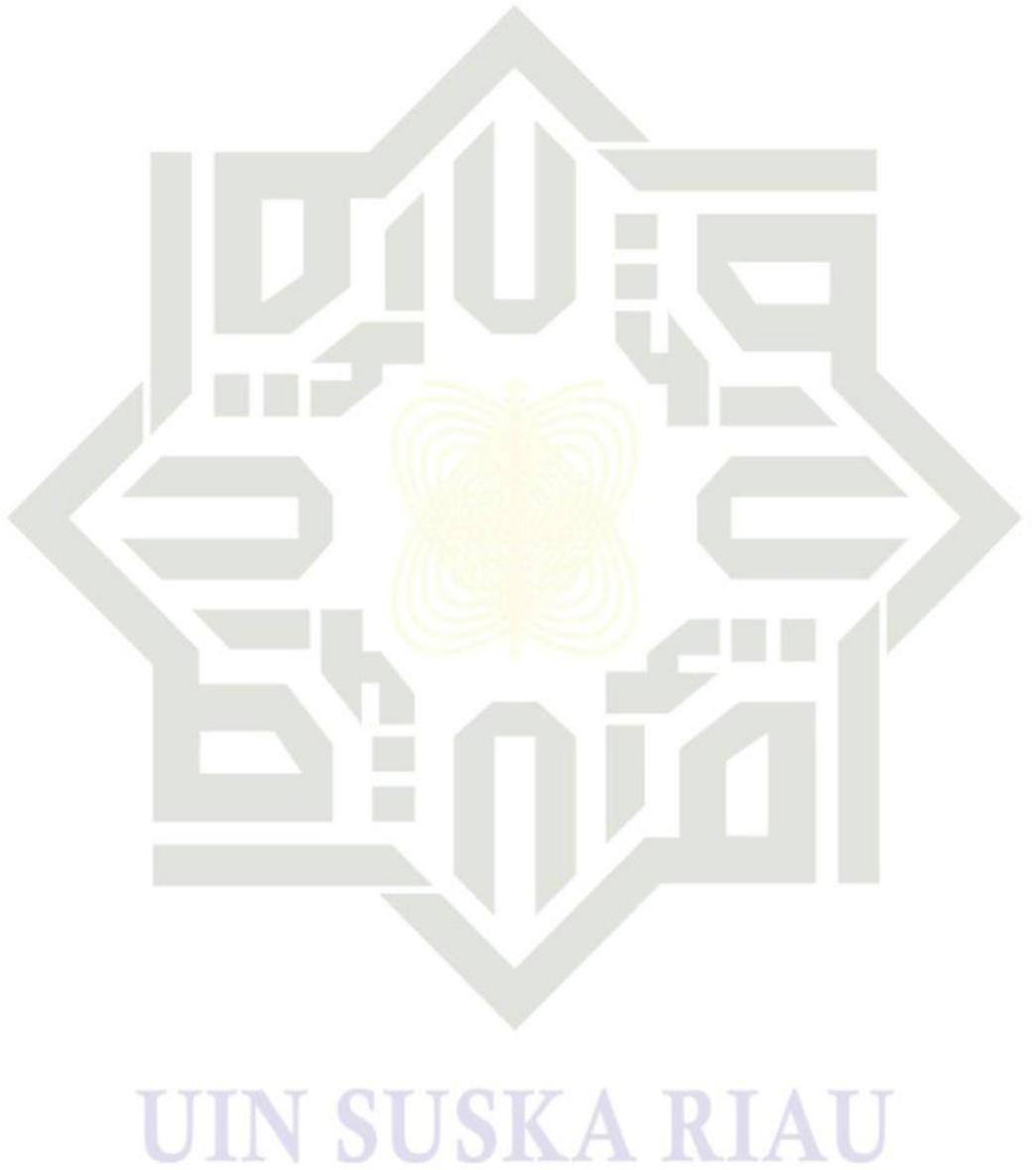
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Rata-rata DPR, ROA,DER, CR dan GRW Perusahaan BUMN.....	4
Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	31
Tabel 2.2	Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3.1	Sampel Perusahaan BUMN	42
Tabel 5.1	Sampel Perusahaan BUMN	75
Tabel 5.2	Statistik Deskripsi Data Penelitian.....	76
Tabel 5.3	Uji Akar Unit	78
Tabel.5.4	Hasi Uji Normalitas <i>Jarque-Bera</i>	80
Tabel 5.5	Hasil Uji <i>Correlation</i>	81
Tabel 5.6	Hasil Uji <i>White Heteroskedasticity Test</i>	82
Tabel 5.7	Hasil Regresi <i>LM -Test</i>	83
Tabel 5.8	Hasil Uji <i>Chow</i>	85
Tabel 5.9	Hasil Uji <i>Hausman</i>	86
Tabel 5.10	Hasil Uji <i>LM Test</i>	86
Tabel 5.11	Hasil Regresi Metode <i>Fixed Effect</i>	89
Tabel 5.12	Hasil Uji t - Statistik.....	92
Tabel 5.13	Hasil Pengujian Statistik Koefisien Determinasi (R2).....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian	37
---	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia ekonomi yang terus meningkat menuntut manajemen perusahaan untuk berkerja lebih efektif dan efisien agar stabilitas dari suatu perusahaan dapat tercapai. Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana yang efektif untuk menarik dana dari masyarakat yang kemudian akan dimanfaatkan untuk pengembangan perusahaan.

Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefenisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”. Kismono (2011) menjelaskan bahwa pasar modal merupakan tempat bagi investor untuk menanamkan investasinya dengan resiko yang dianggap untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Pasar modal juga merupakan tempat bagi perusahaan yang ingin mendapatkan dana segar dari masyarakat untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan adanya dua kepentingan ini maka pasar modal merupakan sarana dalam mempertemukan dua pihak untuk mencapai kesepakatan.

Umumnya investor mempunyai tujuan utama dalam menanamkan dananya ke dalam perusahaan yaitu untuk mencari pendapatan atau tingkat pengembalian investasi baik berupa pendapatan dividen (*dividend yield*) maupun pendapatan dari selisih harga jual saham terhadap harga belinya (*capital gain*). Di pihak lain,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan juga mengharapkan adanya pertumbuhan secara terus menerus untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya, yang sekaligus juga dapat memberikan kesejahteraan yang lebih besar kepada para pemegang sahamnya. Kebijakan mengenai dividen sangat penting untuk bisa memenuhi harapan pemegang saham terhadap dividen, tapi juga tidak harus menghambat pertumbuhan perusahaan (Indrayenti, 2010).

BUMN adalah badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan (UU No. 19 Tahun 2003). Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) terdapat 20 perusahaan yang membagikan dividen paling tinggi tujuh diantaranya adalah perusahaan BUMN. Dari hal tersebut, tidak salah jika harapan investor terhadap saham BUMN amat besar dalam memberikan keuntungan yang besar.

BUMN berkontribusi terhadap penerimaan Anggaran Pendapatan Negara (APBN) yaitu melalui dividen dan pajaknya. Untuk tahun 2018 kontribusi BUMN terhadap APBN mencapai Rp422 triliun, jumlah ini naik dibandingkan tahun 2017 yang mencapai Rp354 triliun. (Kementrian BUMN, 2018). Dalam perkembangan perusahaan BUMN yang tercatat di BEI periode 2017 sampai 2018 menunjukkan bahwa adanya *trend* kenaikan rasio pembayaran dividen pada perusahaan BUMN. Rata-rata rasio pembayaran dividen perusahaan BUMN pada tahun 2018 mencapai 42,04%, jumlah ini meningkat dibandingkan rasio pembayaran dividen tahun sebelumnya yang mencapai 35,38%.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama lima tahun terakhir pemerintah Indonesia sangat fokus dalam hal pembangunan infrastruktur seperti pembangunan jalan tol, jembatan, pelabuhan dan bandar udara. Tujuannya agar terjadi percepatan pertumbuhan ekonomi dengan cara memobilisasi jalur transportasi. Hal tersebut tentunya membuat BUMN yang bergerak dibidang infrastruktur dan *basic industry* diuntungkan dengan adanya proyek-proyek besar dari pemerintah tersebut. Ditengah-tengah membaiknya kinerja keuangan BUMN karena keuntungan proyek-proyek pemerintah, terdapat fenomena meruginya beberapa BUMN yang *profit oriented* seperti Krakatau Steel (Persero)Tbk dan Garuda Indonesia (Persero)Tbk.

Dalam kurun tujuh tahun terakhir Krakatau Steel selalu mengalami kerugian, saldo kerugian Krakatau Steel selama bertahun-tahun menumpuk menjadi US\$ 821,4 juta atau setara Rp 11,49 triliun. Tercatat pada tahun 2018, perusahaan membukukan rugi tahun berjalan sebesar US\$ 77,16 juta atau sekitar Rp 234 miliar dengan kurs Rp 13.536 per US Dolar. Tahun sebelumnya perusahaan juga mencatatkan rugi sebesar US\$ 86,09 juta ditahun 2017 dan US\$ 180,72 juta. Kerugian terbesar Krakatau Steel terjadi pada tahun 2015 tercatat rugi perusahaan mencapai US\$ 326,51 juta atau setara dengan Rp 4,45 triliun.

Selain fenomena diatas, terdapat fenomena yang menunjukkan beberapa hasil yang berbeda untuk masing-masing variabel yang mempengaruhi *Dividend Payout Ratio* (DPR) yang ditampilkan pada Tabel 1.1. Dari tahun 2016 hingga 2018 rata-rata rasio pembayaran dividen mengalami fluktuasi, dimana pada tahun 2017 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya dari 36,09% menjadi 33,36% yang kemudian naik kembali pada tahun 2018 menjadi 39,034%. Untuk rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Growth Opportunity selalu mengalami penurunan dari tahun 2016-2018, ini menunjukkan terjadinya penurunan tingkat pertumbuhan perusahaan BUMN dari tahun ketahun. Rata-rata rasio *Return On Assets* pada tahun 2017 mengalami peningkatan, namun diiringi dengan penurunan *Dividend Payout Ratio*. Seharusnya jika *Return On Assets* naik maka *Dividend Payout Ratio* juga mengalami peningkatan. Rata-rata *Cash Ratio* mengalami penurunan yang drastis pada tahun 2017, yang mana pada tahun 2016 sebesar 699,36% turun pada tahun 2017 menjadi 245,14%. Untuk rata-rata *Debt to Equity ratio* juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2018 DER mengalami kenaikan namun juga diikuti dengan kenaikan DPR. Seharusnya jika DER mengalami peningkatan, DPR harusnya mengalami penurunan. Berdasarkan tabel 1.1 mengenai rata-rata DPR, ROA, DER, CR dan GRW dapat diambil kesimpulan bahwa terdapat fenomena gap pada tahun 2016-2018.

Tabel 1.1
Rata-rata DPR, ROA, DER, CR, dan GRW Pada
Perusahaan BUMN yang Terdaftar di BEI 2016-2018

No	Variabel	Tahun		
		2016	2017	2018
1	Dividend Payout Ratio (%)	36,09	33,36	39,04
2	Return On Assets (%)	4,75	4,82	3,50
3	Debt to Equity Ratio (%)	314,22	288,48	333,36
4	Cash Ratio (%)	699,36	245,14	276,33
5	Growth Opportunity (%)	28,56	25,71	14,64

Sumber : Data IDX yang telah diolah

Kebijakan bidang keuangan yang dijalankan perusahaan harus selaras dan sesuai dengan tujuan memaksimalkan keuntungan yang merupakan tujuan utama dari perusahaan. Salah satu kebijakan yang utama untuk memaksimalkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan perusahaan adalah kegiatan investasi. Perusahaan yang memiliki kesempatan tumbuh yang tinggi cenderung akan memberikan dividen yang rendah karena pihak manajemen beranggapan bahwa dana tersebut lebih baik diinvestasikan ke dalam laba ditahan untuk pengembangan perusahaan. Pribadi dan Sampurno (2012) menyatakan bahwa *growth opportunity* perusahaan akan mempengaruhi besarnya dividen yang dibayarkan perusahaan. Jika perusahaan lebih memfokuskan pada pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana pun akan semakin tinggi yang memaksa manajemen untuk menahan keuntungan dan berdampak pada rendahnya dividen. Secara umum dapat dikatakan bahwa *Growth Opportunity* menggambarkan tentang luasnya kesempatan investasi bagi suatu perusahaan, namun sangat tergantung pada pilihan *expenditure* perusahaan di masa yang akan datang.

Pertimbangan mengenai *dividend payout ratio* ini diduga sangat berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan. Bila kinerja keuangan perusahaan bagus maka perusahaan tersebut akan mampu menetapkan besarnya dividend payout ratio sesuai dengan harapan pemegang saham dan tentu saja tanpa mengabaikan kepentingan perusahaan untuk tetap sehat dan tumbuh.

Cash ratio dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena dividen merupakan cash outflow, maka makin kuatnya posisi kas atau likuiditas perusahaan berarti makin besar kemampuannya membayar dividen (Dewa dan Susanti, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Debt to equity ratio adalah perbandingan antara total kewajiban (total hutang) dengan total modal sendiri (equity), rasio ini menunjukkan sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh hutang (Deitiana, 2009). Besarnya hutang terhadap komposisi modal perusahaan menyebabkan pihak manajemen akan memprioritaskan pelunasan kewajiban terlebih dahulu sebelum membagikan dividen. Hal tersebut berdampak terhadap keuntungan yang diperoleh perusahaan, karena sebagian digunakan untuk membayar hutang beserta bunga pinjaman, sehingga membuat besaran dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham akan semakin berkurang.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya dividen yang akan dibagikan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membagikan dividen. Dengan demikian profitabilitas sangat diperlukan perusahaan bila hendak membagikan dividen. Pribadi dan Sampurno (2012) berpendapat bahwa semakin tinggi *keuntungan* yang diterima perusahaan, maka akan berpengaruh pada tingginya ketersediaan dana pada perusahaan yang dialokasikan untuk dividen. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Assets* (ROA). ROA merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki (Sudana, 2011).

Banyak penelitian yang sudah dilakukan terkait dengan *dividend payout ratio*, dari penelitian-penelitian tersebut terdapat beberapa *research gap*, diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lanawati dan Amilin (2015), dalam hasil penelitiannya menunjukkan bahwa ROA memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap DPR. Hal ini sejalan dengan penelitian Pribadi dan Sampurno (2012). Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Detiana (2009) yang menyatakan bahwa ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap DPR.

Mulyo (2009) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan dan positif terhadap *dividend payout ratio*, Sholikhah dan Hermanto (2017) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap *dividend payout ratio*, sedangkan Nisa (2017) dan Swastiyastu dkk (2014) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Variabel *cash ratio* dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada penelitian Ardiyanti (2015), namun kontradiktif dengan hasil penelitian Pribadi dan Sampurno (2012) dimana *cash ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio*. Sedangkan menurut penelitian Dewa dan Susanti (2016) menyebutkan *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Ritha dan Koestiyanto (2013), Lestari dan Chabachib (2016) diperoleh hasil bahwa *growth opportunity* berpengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio*. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Swastyastu dkk, (2014) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap *dividen payout ratio*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas dan adanya perbedaan hasil penelitian mengenai factor-faktor yang mempengaruhi *dividen payout ratio*, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Cash ratio* dan *Growth Opportunity* (GRW) Terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ”.**

1.2 Rumusan Masalah

Dengan mengacu pada latar belakang yang diuraikan diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Cash Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak melebar, maka penulis memberi batasan sebagai berikut: Penelitian ini dilakukan hanya pada perusahaan BUMN yang *listing* di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2018.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh *Return Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh *Cash Potition* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia
4. Untuk mengetahui pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN yang listing di Bursa Efek Indonesia

1.5 Manfaat Penelitian

Dari penelitian yang dilakukan peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi peneliti
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peneliti tentang dasar pengambilan keputusan bagi seorang investor dipasar modal.
2. Bagi investor
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi pada perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagi manajemen perusahaan
Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengaplikasikan variabel-variabel penelitian ini untuk membantu meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan perusahaan dalam mengelola dividen serta sebagai bahan pertimbangan emiten untuk mengevaluasi, memperbaiki, dan meningkatkan kinerja manajemen di masa yang akan datang.

4. Untuk penelitian lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar bahan referensi dan acuan bagi pihak-pihak lain yang tertarik untuk melaksanakan penelitian dan pembahasan terhadap permasalahan yang sama dimasa yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika skripsi.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Berisi tentang landasan teori yang terdiri dari teori pembagian keuntungan, *dividend payout ratio*, profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan dan kesempatan investasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dikemukakan secara singkat kerangka pemikiran, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel serta metode analisis data.

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Merupakan bab metode penelitian yang berisikan mengenai profil perusahaan atau objek penelitian, struktur organisasi, visi misi dan lain-lain.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumen terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas, autokorelasi. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB VI

PENUTUP

Disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

2.1.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan media komunikasi yang digunakan untuk menghubungkan pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan keuangan tersebut diharapkan dapat memberikan informasi kepada para investor dan kreditor dalam pengambilan keputusan ekonomi yang mereka lakukan (Yushita,2010). Dalam pembuatan laporan keuangan haruslah dibuat dan disusun sesesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan. Disamping itu ada *stakeholder*, yaitu pihak yang memerlukan dan berkepentingan terhadap laporan keuangan yang dibuat perusahaan, seperti pemerintah, kreditor, investor maupun supplier.

Dalam hal laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Kemudian laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan kedepan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelemahan maupun kekuatan yang dimilikinya.

2.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan menggambarkan pos-pos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode. Dalam praktiknya dikenal beberapa macam laporan keuangan, seperti :

a. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu. Pembuatan neraca biasanya dibuat berdasarkan periode tertentu (tahunan). Akan tetapi, pemilik atau manajemen dapat pula meminta laporan neraca sesuai kebutuhan untuk mengetahui secara persis berapa harta, utang, dan modal yang dimilikinya pada saat tertentu.

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu. Artinya laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu guna mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian, laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal.

d. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

entang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

e. **Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun keluar dibuat untuk periode tertentu.

2.1.3 Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Berikut beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan, yaitu:

- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu

Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan

Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam periode tertentu

Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan

2.1.4 Bentuk-bentuk Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dapat dilakukan menggunakan beberapa rasio-rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan dan manfaat dari masing-masing rasio keuangan. Adapun pendapat para ahli mengenai bentuk-bentuk rasio keuangan. Menurut Sudana (2011), bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut:

1. *Leverage Ratio*

a. *Debt Ratio*

Rasio yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva

b. *Times Interest Earned Ratio*

mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar beban tetap berupa bunga dengan menggunakan EBIT (*Earning Before Interest and Taxes*)

c. *Long-term Debt to Equity Ratio*

mengukur besar kecilnya penggunaan hutang jangka panjang disbanding modal sendiri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Liquidity Ratio*

a. *Current Ratio*

mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang lancar dengan menggunakan aktiva lancar

b. *Quick Ratio atau Acid Test Ratio*

mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan tidak menghitung persediaan

c. *Cash Ratio*

mengukur kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk menutupi hutang lancar

3. *Profitability Ratio*

a. Rasio perbandingan laba terhadap sumber daya atau total assets perusahaan (*Return On Assets*)

b. Rasio perbandingan laba bersih setelah pajak terhadap modal yang diinvestasikan (*Return On Equity*)

c. Rasio total penjualan terhadap laba bersih (*Profit Margin Ratio*)

d. Rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total assets perusahaan (*Basic Earning Power*)

4. *Market Value Ratio*

a. Rasio yang mengukur prospek pertumbuhan berdasarkan harga saham (*Price Earning Ratio*)

b. Rasio tingkat keuntungan dividen pada investasi saham (*Dividend Yield*)

c. Rasio pembayaran dividen terhadap laba setelah pajak (*Dividend Payout Ratio*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Rasio penilaian pasar terhadap manajemen dan organisasi perusahaan
(*Market to Book Ratio*)

5. Activity Ratio

- a. Rasio perputaran persediaan terhadap penjualan (*Inventory Turnover*)
- c. Rasio perputaran piutang terhadap penjualan (*Receivable Turnover*)
- d. Rasio rata-rata waktu untuk penerimaan piutang (*Days Sales Outstanding*)
- e. Rasio penggunaan aktiva tetap terhadap penjualan (*Fixed Assets Turnover*)
- f. Rasio penggunaan total aktiva terhadap penjualan (*Total Assets Turnover*)

2.2 Return On Assets

Return on assets adalah rasio yang menjelaskan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini penting bagi pihak pemegang saham untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen (Sudana, 2011).

ROA diukur dari laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) terhadap total assetnya yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam penggunaan investasi yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan laba perusahaan. Return on asset juga menggambarkan kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan, semakin tinggi rasio ini berarti semakin baik keadaan suatu perusahaan.

Pribadi dan Sampurno (2012) menjelaskan bahwa *Return On Assets* adalah rasio perbandingan *net income* dengan total aset. *Return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan aset yang dimiliki pada masa lalu. Dan kemudian di analisis untuk memproyeksikan kemampuan perusahaan menghasilkan laba di masa mendatang. Semakin tinggi keuntungan yang diterima perusahaan, maka berpengaruh pada tingginya dana pada perusahaan yang dialokasikan untuk dividen. Hal ini akan berpengaruh pada besarnya *dividend payout ratio* perusahaan.

Keuntungan yang layak dibagikan pada pemegang saham adalah keuntungan setelah perusahaan memenuhi seluruh kewajiban tetapnya, sedangkan dividen akan dibagikan jika perusahaan memperoleh keuntungan. Karena dividen diambil dari keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan, maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya *dividend payout ratio* (Ritha dan Koestiyanto, 2013).

2.3 Debt to Equity Ratio

Menurut Sudana (2011) *debt to equity ratio* adalah rasio yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang untuk membiayai aktiva perusahaan. *Debt to equity ratio* menggunakan proporsi total *debt* perusahaan terhadap total *equity* perusahaan. Semakin tinggi nilai rasio ini menggambarkan gejala yang kurang baik bagi perusahaan. Perusahaan yang tidak solvabel adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total aktiva. Rasio yang tinggi berarti perusahaan menggunakan hutang yang tinggi sehingga menyebabkan resiko yang dihadapi akan semakin tinggi pula.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk dividen yang diterima karena kewajibannya untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian dividen (Marlina dan Danica, 2014).

Perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi tentunya akan cenderung untuk membagikan dividen dalam jumlah yang rendah. Ada beberapa alasan, yang pertama hutang dapat mempengaruhi kemampuan beberapa perusahaan untuk membayar dividen. Hal ini disebabkan karena perusahaan membiayai kegiatan bisnisnya melalui hutang sehingga perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga dan pokok pinjaman. Kedua, pada beberapa perjanjian hutang berlaku pembatasan dalam pembagian dividen oleh kreditur.

2.4 Cash Ratio

Likuiditas perusahaan akan sangat berpengaruh terhadap besar kecilnya dividen yang dibayarkan, sehingga semakin kuat likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen akan semakin besar pula. Menurut Lanawati dan Amilin (2015) cash ratio merupakan salah satu ukuran dari rasio likuiditas (*liquidity ratio*) yang merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya (*current liability*) melalui sejumlah kas dan setara kas seperti giro atau simpanan lain di bank yang dapat ditarik setiap saat yang dimiliki oleh perusahaan.

Pengertian lainnya mengenai *cash ratio* disampaikan oleh Sudana, (2011) yang menyebutkan *cash ratio* adalah kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk menutup hutang lancar. Rasio ini paling akurat dalam

mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek karena hanya memperhitungkan komponen aktiva lancar yang paling likuid.

Cash ratio perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya kebijakan dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh Karena dividen adalah *cash outflow*, maka makin kuatnya posisi likuiditas perusahaan, berarti semakin besar kemampuannya untuk membayarkan dividen (Ardiyanti, 2015).

2.5 Growth Opportunity

Growth Opportunity adalah pertumbuhan perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang dianggap sebagai perkembangan usaha perusahaan (Pribadi dan Sampurno, 2012). Pendapat lain mengenai *growth opportunity* dikemukakan oleh Rianawati dan Setiawan (2015) yang mendefenisikan Growth opportunity atau peluang pertumbuhan perusahaan sebagai peluang investasi perusahaan yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang memiliki tingkat kesempatan tumbuh yang tinggi akan lebih cenderung menggunakan keuntungan perusahaan untuk melakukan investasi demi meningkatkan *value* perusahaan. Sehingga akan berdampak kepada jumlah dividen yang dibagikan karena tingkat kebutuhan dana untuk investasi akan semakin tinggi.

Growth opportunity perusahaan akan mempengaruhi besarnya dividen yang dibayarkan perusahaan. Hal ini merupakan sinyal tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Besarnya *growth opportunity* sebuah

perusahaan, akan berpengaruh pada jumlah dana yang dibutuhkan untuk investasi dan lain-lain. Manajemen perusahaan pasti akan mencoba untuk memaksimalkan pertumbuhan perusahaan pada tiap periode. Pertumbuhan sebuah perusahaan akan berhubungan langsung dengan kebutuhan pendanaan. Jika perusahaan lebih memfokuskan pada pertumbuhan perusahaan, maka kebutuhan dana pun akan semakin tinggi yang memaksa manajemen menahan keuntungan dan berdampak pada rendahnya dividen (Pribadi dan Sampurno, 2012).

2.6 Kebijakan Dividen

2.6.1 Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan salah satu fungsi utama seorang manajer keuangan dalam membuat keputusan keuangan perusahaan. Berikut ini akan diuraikan beberapa definisi kebijakan dividen menurut beberapa orang ahli, menurut Indrayenti (2010) kebijakan dividen adalah suatu keputusan dalam menentukan besarnya persentase laba perusahaan yang akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau ditahan untuk pembiayaan investasi yang akan datang. Pendapat lain dikemukakan oleh Sudana (2011) : “Kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan yang berkenaan dengan penetapan besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan oleh perusahaan yang diperoleh dari laba bersih setelah pajak.”

2.6.2 Teori Kebijakan Dividen

Terdapat beberapa pendapat dan teori yang mengemukakan tentang dividen (Sudana, 2011) diantaranya yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teori *Dividend Irrelevance*

Teori yang menyatakan bahwa kebijakan deviden perusahaan tidak mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan maupun biaya modalnya. Teori yang dikemukakan oleh Miller dan Modigliani ini menyimpulkan bahwa nilai perusahaan saat ini tidak dipengaruhi oleh kebijakan deviden. Keuntungan yang diperoleh atas kenaikan harga saham akibat pembayaran deviden akan diimbangi dengan penurunan harga saham karena adanya penjualan saham baru. Oleh karenanya pemegang saham dapat menerima kas dari perusahaan saat ini dalam bentuk pembayaran deviden atau menerimanya dalam bentuk *capital gain*. Kemakmuran pemegang saham sekali lagi tidak dipengaruhi oleh kebijakan deviden saat ini maupun dimasa datang.

2. *The Bird in The Hand Theory*

Gordon dan Lintner berpendapat bahwa investor lebih merasa aman untuk memperoleh pendapatan berupa pembayaran deviden daripada menunggu *capital gain*. Investor memberikan nilai lebih tinggi atas *dividend yield* dibandingkan dengan *capital gain* yang diharapkan dari pertumbuhan harga saham apabila perusahaan menahan laba untuk dipakai membiayai investasi, karena komponen *dividend yield* risikonya lebih kecil dibandingkan komponen pertumbuhan. Gordon dan Lintner beranggapan bahwa para investor memandang satu burung di tangan lebih berharga daripada seribu burung di udara.

3. *Tax Preference Theory*

Investor menghendaki perusahaan untuk menahan laba setelah pajak dan menggunakan untuk pembiayaan investasi daripada deviden dalam bentuk kas.

Oleh karenanya perusahaan sebaiknya menentukan *dividend payout ratio* yang rendah atau bahkan tidak membagikan deviden. Karena deviden cenderung dikenakan pajak yang lebih tinggi daripada *capital gain*, maka investor akan lebih senang jika laba yang diperoleh perusahaan tetap ditahan untuk membiayai investasi. Dengan demikian dimasa yang akan datang diharapkan terjadi peningkatan *capital gain* yang tarif pajaknya lebih rendah.

2.7 Dividen Payout Ratio

Menurut Ardiyanti (2015), *Dividend payout Ratio* adalah jumlah atau persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham. Pendapat lain dikemukakan oleh Ritha dan Koestiyanto (2013) *dividend payout ratio* adalah perbandingan dividen yang dibayarkan dengan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Semakin tinggi *dividend payout ratio* yang ditetapkan perusahaan, semakin kecil dana yang tersedia untuk investasi didalam perusahaan. Dari pengertian itu dapat di simpulkan bahwa *Dividend Payout Ratio* (DPR) adalah rasio yang melihat bagian pendapatan dari perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham dalam bentuk *dividend*, yang di hitung dengan membagi *dividend* per lembar saham dengan pendapatan per lembar saham.

Laba ditahan merupakan salah satu dari sumber dana yang paling penting untuk membiayai pertumbuhan perusahaan, sehingga besarnya *Dividend Payout Ratio* mempengaruhi jumlah dana yang tersedia untuk laba ditahan. Keputusan mengenai jumlah laba yang ditahan dan deviden yang dibagikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), hal ini diatur dalam Undang-Undang RI Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Dividend Payout Ratio*

Berbagai macam faktor dapat mempengaruhi perusahaan dalam menetapkan *dividen payout ratio*. Terdapat suatu keadaan dimana dividen tinggi disukai dan ada pula yang berpendapat bahwa dividen yang rendah adalah yang disukai.

Menurut I Made Sudana (2011) besar kecilnya *Dividend Payout Ratio* dipengaruhi oleh beberapa factor yaitu :

1. Dana yang dibutuhkan perusahaan

Semakin besar kebutuhan dana dimasa yang akan datang, semakin besar pula bagian laba yang ditahan dip perusahaan sehingga berakibat terhadap jumlah dividen yang akan dibagikan kepada pemegang saham.

2. Likuiditas

Perusahaan hanya mampu membayar dividen jika memiliki likuiditas (*cash ratio*) yang mencukupi. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan semakin besar dividen yang mampu dibayar perusahaan.

Kemampuan perusahaan untuk meminjam

Perusahaan dimungkinkan untuk membayar dividen yang besar, hal ini dimungkinkan jika *leverage* keuangan perusahaan masih rendah, dan perusahaan masih dipercaya oleh para kreditor. Dengan demikian semakin besar kemampuan perusahaan untuk meminjam semakin besar dividen yang akan dibayarkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nilai informasi dividen

Ketika perusahaan mengumumkan kenaikan dividen, maka akan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan tersebut, karena investor akan menganggap dividen yang naik mengindikasikan kondisi keuangan yang juga membaik. Oleh karena itu dividen harus naik untuk memberikan nilai informasi dividen yang positif terhadap pasar.

Pengendalian perusahaan

Pemegang saham mayoritas sangat menentukan dalam hal pembagian dividen, ketika investor dengan saham mayoritas menginginkan sebagian besar laba ditahan untuk investasi, maka akan berdampak terhadap berkurangnya dividen yang akan dibagikan.

6. Pembatasan karna perjanjian pinjaman dengan kreditor

Pinjaman tidak jarang disertai dengan persyaratan-persyaratan tertentu, salah satu bentuknya adalah pembatasan pembayaran dividen. Tujuannya adalah untuk menjaga kelancaran pelunasan pokok pinjaman dan bunga yang harus dibayar perusahaan.

Inflasi

Tingginya tingkat inflasi menyebabkan turunnya daya beli mata uang, dengan demikian berarti perusahaan harus mampu menyediakan dana yang lebih besar untuk membiayai operasi maupun investasi pada masa akan datang. Untuk memenuhi kebutuhan dana tersebut salah satunya adalah melalui dana internal, yaitu laba ditahan. Dengan demikian jika inflasi meningkat, dividen yang dibayarkan akan berkurang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan dalam menetapkan rasio pembayaran deviden menurut berbagai pakar sebagaimana telah dipaparkan di atas. Adapun penelitian ini berfokus pada faktor-faktor yang diduga berpengaruh terhadap rasio pembayaran deviden yang antara lain adalah sebagai berikut:

a. Return On Assets

Return On Assets adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Karena deviden diambil dari keuntungan bersih perusahaan maka keuntungan tersebut akan mempengaruhi besarnya *dividend payout ratio*. Semakin tinggi keuntungan yang diperoleh, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar deviden (Ritha dan Koestiyanto, 2013).

b. Debt to Equity Ratio

Debt to equity ratio (DER) merupakan rasio yang menggambarkan proporsi hutang terhadap modal. Peningkatan hutang pada gilirannya akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih yang tersedia bagi para pemegang saham termasuk deviden yang diterima karena kewajibannya untuk membayar hutang lebih diutamakan daripada pembagian deviden (Marlina dan Danica, 2014).

Cash Ratio

Cash Ratio adalah kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk menutup hutang lancar. Rasio ini paling akurat dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena hanya memperhitungkan komponen aktiva lancar yang paling likuid. Oleh Karena dividen adalah *cash outflow*, maka makin kuatnya posisi likuiditas perusahaan, berarti semakin besar kemampuannya untuk membayarkan dividen (Ardiyanti, 2015).

d. Growth Opportunity

Growth opportunity menunjukkan pertumbuhan asset dimana asset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar pula dana yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk ekspansi. Semakin besar dana yang dibutuhkan menyebabkan perusahaan lebih senang menahan labanya dari pada membayarkan dividen (Sholikhah dan Hermanto, 2017).

Growth opportunity dalam penelitian ini diukur dengan rasio pertumbuhan asset (*Growth Assets*).

2.9 Pandangan Islam tentang Memperoleh Keuntungan

Mencari keuntungan dalam bisnis pada prinsipnya merupakan suatu perkara yang jaiz (boleh) dan Syara' (dibenarkan), bahkan secara khusus yang diperintahkan Allah SWT kepada orang-orang yang mendapatkan amanah harta milik orang-orang yang tidak bisa bisnis dengan baik.

Namun ada batasan-batasan yang harus diperhatikan sesuai dengan syariat islam. Dengan demikian, para pelaku muamalah harus memikirkan apakah cara memperoleh harta itu sudah sesuai dengan tuntunan agama islam atau belum, kemudian sesudah diperoleh masih ada satu tugas dan bertanya, apakah sudah tepat pemanfaatan (penyaluran) harta yang merupakan karunia Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam berinvestasi tujuan utamanya adalah mendapatkan pengembalian atau keuntungan dari investasinya, akan tetapi dalam Islam setiap pencapaian keuntungan harus sesuai dengan aturan syari'ah yaitu halal dari segi materi dan halal dari segi caranya. Sesuai dengan Firman Allah dalam Surat An-Nisa':29 yang berbunyi sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya :

“ Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (QS An-Nisa':29)

Maksud dari ayat diatas yaitu menjelaskan bagaimana didalam transaksi janganlah dengan cara yang batil, memakan harta orang lain ataupun riba. Sesungguhnya perniagaan suka sama suka, serta ikhlas merupakan jalan yang diridhoi oleh Allah SWT.

Bisnis dalam Islam memandang bahwa tujuan suatu amal perbuatan tidak hanya berorientasi pada qimah madiyah. Masih ada tiga orientasi lainnya, yakni qimah insaniyah, qimah khuluqiyah, dan qimah ruhiyah. Dengan qimah insaniyah, berarti pengelola berusaha memberikan manfaat yang bersifat kemanusiaan melalui kesempatan kerja, bantuan sosial (sedekah), dan bantuan lainnya. Qimah

keluluqiyah, mengandung pengertian bahwa nilai-nilai akhlak mulia menjadi suatu kemestian yang harus muncul dalam setiap aktivitas bisnis sehingga tercipta hubungan persaudaraan yang Islami. Sementara itu qimah ruhiyah berarti aktivitas dijadikan sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Besarnya tingkat keuntungan atau profit margin dalam Islam diperbolehkan selama tidak mengandung unsur-unsur keharaman dan kezhaliman dalam praktek pencapaiannya. Adapun keuntungan yang diharamkan Islam adalah keuntungan yang mengandung unsur dan praktik bisnis haram di antaranya sebagai berikut:

1. Keuntungan dari Bisnis Barang dan Jasa Haram.
2. Keuntungan dari Jalan Curang dan Manipulasi.
3. Manipulasi dengan cara Merahasiakan Harga Aktual.
4. Keuntungan dengan Cara Menimbun dan Usaha Spekulatif.

Ini diperjelas dengan bunyi ayat dalam surat Al-Qashas:77 sebagai berikut :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ
اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ

Artinya :

“ Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan ”.(QS Al-Qashas:77)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud dari ayat dalam surat *Al-Qashas* ayat 77 yaitu menjelaskan kita harus mampu menyeimbangkan kebahagiaan dunia akhirat tanpa melupakan dari salah satunya. Ini sesuai dengan apa yang telah dianugerahkan oleh Allah SWT. Dan jangan sesekali melakukan perbuatan-perbuatan yang merusak dimuka bumi.

Dari uraian di atas jelas bahwa diperbolehkan bagi siapa pun untuk mencari keuntungan tanpa ada batasan margin keuntungan tertentu selama mematuhi hukum-hukum Islam. Serta menentukan standar harga sesuai dengan kondisi pasar yang sehat. Namun bila terjadi penyimpangan dan kesewenang-wenangan harga dengan merugikan pihak konsumen, tidak ada halangan bagi pihak penguasa, sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya, untuk membatasi keuntungan pedagang melalui musyawarah dengan pihak-pihak terkait agar tidak ada pihak yang dilangkahi dan juga tidak ada pihak yang dirugikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah tabel berikut penelitian terdahulu yang menyangkut dengan judul :

No	Peneliti	Judul/Peneliti	Variabel	Metode	Hasil
1	Anggit dan R Pribeidi dan R Djodjono Samudro (2013)	Analisis Pengaruh Cash ratio, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, dan Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio	Variabel Independen: <i>Cash ratio,</i> <i>Firm Size,</i> <i>Growth Opportunity,</i> <i>Ownership dan Return On Assets</i> Variabel Dependen: <i>Dividend Payout Raio</i>	Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ownership dan ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividend payout ratio, sedangkan firm size dan cash ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap dividend payout ratio, namun growth opportunity berpengaruh negatif tapi tidak signifikan terhadap dividend payout ratio
2	Indriyenti (2013)	Rasio Investasi, Quick Ratio, Return On Investment dan Pertumbuhan Perusahaan Dalam Mempengaruhi Dividend Payout Ratio	Variabel Independen: <i>Rasio Investasi Quick Ratio</i> <i>ROI</i> <i>Growth</i> Variabel Dependen: <i>Dividen Payout Ratio</i>	Analisis Regresi Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya rasio investasi dan growth atau pertumbuhan perusahaan yang berpengaruh terhadap dividen payout ratio. Sedangkan variabel quick ratio dan return on investmen tidak berpengaruh terhadap dividen payout ratio.

3	<p>Widada, L. Analisis Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar di indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia</p>	<p>Variable Independen: <i>Current Ratio</i> <i>Debt to Equity Ratio</i> <i>Return On Assets</i> <i>Firm Size</i> dan <i>Growth</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Dividend Payout Ratio</i></p>	<p>Regresi Linear Berganda</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variable debt to equity ratio yang berpengaruh dan signifikan terhadap dividend payout Ratio, sedangkan curren ratio, rurn on assets, firm size dan growth tidak berpengaruh signifikan terhadap dividend payout ratio. Namun secara simultan semua variable x berpengaruh signifikan terhadap dividen payout ratio.</p>
4	<p>Domik, H. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Arus Kas Bebas dan Leverage Keuangan Terhadap Pembayaran Dividen Tunai Pada Saham-sahan Blue Chip (LQ-45) Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013</p>	<p>Variabel Independen: <i>Kepemilikan Manejerial</i>, <i>Kepemilikan Institusional</i>, <i>Arus Kas Bebas</i>, <i>Lavarage Keuangan</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Pembayaran Dividen Tunai</i></p>	<p>Analisis Regresi Berganda</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial dan arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap pembayaran dividen tunai, sementara kepemilikan institusional dan lavarage keuangan berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pembayaran dividen tunai.</p>

8	Rahmawati Dewanti Susanto (2015)	Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, dan Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Sektor Consumer Goods Industry Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014	<p>Variabel Independen: <i>Net Profit Margin</i> <i>Debt to Equity Ratio</i> <i>Cash Ratio</i></p> <p>Variabel Dependen: <i>Dividen Payout Ratio</i></p>	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hanya variabel net profit margin yang berpengaruh secara signifikan terhadap dividend payout ratio, sedangkan variabel yang lainnya debt to equity ratio dan cash ratio tidak berpengaruh terhadap dividend ratio.
9	Nyi Asten Sella Ayu Ardyaniti (2015)	Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap <i>Dividend Payout ratio</i>	<p>Variabel Independen: <i>Cash Ratio</i> <i>Debt to Equity Ratio</i> <i>Return On Assets</i> <i>Earning Per Share</i> Inflasi suku bunga</p> <p>Variabel Dependen: <i>Dividen Payout</i></p>	Analisi Regresi Linear Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>cash ratio</i> , <i>debt to equity ratio</i> , <i>return on assets</i> dan <i>earning per share</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>dividend payout ratio</i> . Sedangkan untuk variabel inflasi dan suku bunga tidak berpengaruh terhadap <i>dividend payout ratio</i>

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 itipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diindungi Undang-Undang
 sipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan S

10	Hainan Ni (2017)	Pengaruh Kepemilikan Institusional dan <i>Leverage</i> Terhadap Kebijakan Dividen Dengan <i>Free Cash Flow</i> Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2011-2015	Variabel Independen: <i>Kepemilikan Institusional dan Leverage</i> Variabel Dependen: <i>Kebijakan Dividen (Dividend Payout Ratio)</i> Variabel Moderasi: <i>Free Cash Flow</i>	Analisis Regresi Moderasi	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen sedangkan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Setelah dimasukkan variabel moderasi yaitu free cash flow maka hasilnya free cash flow memoderasi hubungan kepemilikan institusional terhadap kebijakan dividen secara signifikan dan nilai variabelnya positif. Untuk variabel leverage, free cash flow tidak memoderasi hubungan leverage terhadap kebijakan dividend an sifatnya tidak signifikan.
----	------------------	--	---	---------------------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

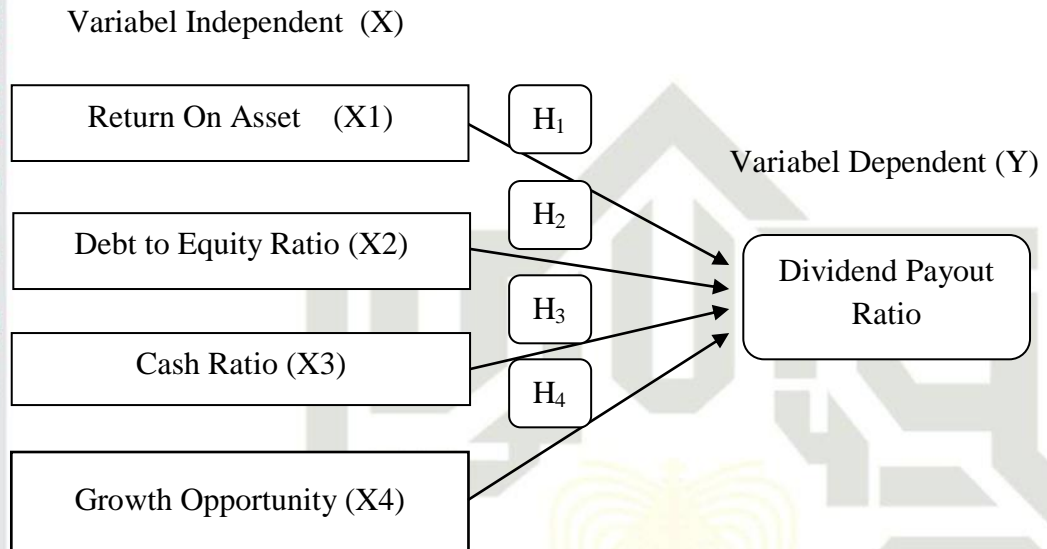
2.11 Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

Adapun perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah dalam penelitian ini variabel yang digunakan sebagai variabel independen adalah *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio*, dan *Growth Opportunity*. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah *Dividend Payout Ratio*. Alasan pemilihan variabel-variabel tersebut adalah dalam penelitian-penelitian sebelumnya, variabel-variabel tersebut telah diuji tetapi dalam kurun waktu yang berbeda-beda dan diuji dengan variabel-variabel yang berbeda-beda pula. Penelitian ini juga menggunakan periode waktu dan sampel penelitian yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hasil yang akan diperoleh nantinya dapat mendekati hasil atau berbeda hasil dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

2.12 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini mengenai pengaruh *return on assets*, *debt to equity ratio*, *cash ratio* dan *growth opportunity* terhadap *dividend payout ratio*. Penentuan besar kecilnya dividen yang akan dibayarkan tergantung dari kebijakan dividen masing-masing perusahaan dan juga tergantung dari besarnya keuntungan dan jumlah saham yang beredar di masyarakat. Untuk memberikan gambaran yang jelas dan sistematis berikut menyajikan kerangka pemikiran yang menjadi pedoman dalam keseluruhan penelitian yang akan dilakukan.

Gambar 2.1 : Model Penelitian



Sumber : Yudnyana dan Yudiana (2016)

2.13 Hipotesis

2.13.1 Pengaruh Return On Assets Terhadap Dividend Payout Ratio

Menurut (Pribadi dan Sampurno, 2012) ROA berpengaruh pada besarnya *dividend payout ratio* perusahaan, karena ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang diterima perusahaan, maka berpengaruh pada tingginya ketersediaan dana yang dialokasikan untuk dividen. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lanawati dan Amilin, 2017) menyatakan bahwa ROA (*Return On Assets*) memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa *return on assets* memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H₁ : Diduga *Return on Assets* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2.13.2 Pengaruh Debt to Equity Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio

Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi cenderung akan membagikan dividen dengan jumlah yang rendah, karena perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar bunga dengan pokok pinjaman (Sholikhah dan Hermanto, 2017). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putra dan Mahfud, 2017) menyatakan bahwa *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan hal tersebut, dapat diambil hipotesis bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

H₂ : Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negative terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2.13.3 Pengaruh Cash Ratio Terhadap Dividend Payout Ratio

Cash ratio perusahaan merupakan faktor yang harus dipertimbangkan sebelum menetapkan jumlah jumlah dividen yang dibayarkan, karena kemampuan membayar dividen ditentukan oleh kuatnya posisi kas perusahaan (Dewa dan Susanti, 2016). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Ardiyanti, 2015) menyatakan bahwa *cash ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *cash ratio* memiliki pengaruh terhadap *dividend payout ratio*.

H₃ : Diduga *Cash Ratio* berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

2.13.4 Pengaruh Growth Opportunity Terhadap Dividend Payout Ratio

Growth opportunity perusahaan merupakan sinyal tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang. Besarnya growth opportunity sebuah perusahaan , menentukan jumlah dana yang akan dibutuhkan untuk investasi. Hal ini menyebabkan rendahnya dividen karena pihak manajemen akan lebih memilih menahan keuntungan untuk memenuhi kebutuhan pendanaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Mahfud (2017), Lestari dan Chabachib (2016), menemukan bahwa *growth opportunity* berpengaruh negative dan signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Berdasarkan uraian tersebut diatas dapat dirumuskan hipotesis bahwa terdapat pengaruh dari *Growth Opportunity* terhadap *dividend payout ratio*.

H₄ : Diduga Growth Opportunity berpengaruh negatif terhadap Dividend Payout Ratio.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan paradigma penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia melalui media internet dengan situs www.idx.co.id. Penelitian dilakukan dari bulan September 2019 sampai dengan selesai.

3.2 Jenis dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data tersebut bersifat kuantitatif. Adapun sumber data pada penelitian ini diperoleh dari *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id). Sedangkan menurut klasifikasinya pengumpulannya, data yang digunakan adalah data panel. Data yang digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan data fundamental perusahaan termasuk data-data yang berkaitan dengan rasio keuangan.

3.2.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id). Dan juga jurnal-jurnal ilmiah yang terdapat dipergustakaan yang berhubungan dengan penelitian tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Trianto, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh saham yang terdaftar dari perusahaan BUMN di BEI periode tahun 2017 s/d 2018.

Sedangkan sampel perusahaan ditentukan dengan menggunakan *Purposive Sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Trianto, 2015). Adapun pertimbangan-pertimbangan perusahaan BUMN yang dijadikan sampel antara lain, sebagai berikut :

1. Difokuskan pada saham-saham perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama periode pengamatan tahun 2017 - 2018.
- Perusahaan BUMN yang Mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit setiap tahun selama periode tahun 2017-2018.
- Perusahaan BUMN yang membagikan dividend selama dua tahun berturut-turut pada tahun 2017-2018.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria Perusahaan yang Menjadi Sampel

No.	Kriteria	Jumlah
	Difokuskan pada saham-saham perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten selama periode pengamatan tahun 2017 - 2018.	37
	Perusahaan yang tidak membagikan dividend selama dua tahun berturut-turut dan tidak memiliki kelengkapan data dalam tahun penelitian dikeluarkan dari sampel.	(19)
	Jumlah Sampel	18

Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh sebanyak 24 perusahaan yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Nama-nama perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 : Daftar Sampel Perusahaan BUMN

No.	Kode	Perusahaan
1	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT
2	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT
3	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT
4	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT
5	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT
6	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk, PT
7	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk, PT
8	KAEF	Kimia Farma (Persero) Tbk, PT
9	SMBR	Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT
10	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk PT
11	PPRO	PP Properti Tbk, PT
12	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT
13	WITON	Wijaya Karya Beton Tbk, PT
14	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk, PT
15	ELSA	Elnusa Tbk, PT
16	PTBA	Bukit Asam Tbk, PT
17	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT
18	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT

Sumber : Bursa Efek Indonesia

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, data tersebut diperoleh dari Laporan Keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar

di BEI dan situs resmi *Indonesia Stock Exchange* (www.idx.co.id). Metode yang digunakan dalam pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Library Research

Data yang diperoleh dari berbagai literatur seperti buku, majalah, jurnal, koran, internet dan hal lain yang berhubungan dengan aspek penelitian sebagai upaya untuk memperoleh data yang valid.

Field Research

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain (yang berkaitan) dengan penulisan skripsi ini.

3. Internet Research

Terkadang buku referensi atau literatur yang kita miliki atau pinjam dipergustakaan tertinggal selama beberapa waktu atau kadaluarsa, karena ilmu yang selalu berkembang, penulis melakukan penelitian dengan teknologi yang berkembang yaitu internet sehingga data yang diperoleh *up to date*.

3. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan 2 jenis variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu

Return On Assets (X1), *Debt to Equity Ratio* (X2), *Cash Ratio* (X3) dan *Growth Opportunity* (X4).

Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Dividend Payout Ratio* (Y).

Tabel 3.2 Tabel Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi	Pengukuran Variabel	Skala
1	Return On Assets (X1)	<i>Return On Assets</i> merupakan Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya (Sudana,2011)	$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Earning After Taxes}}{\text{Total Assets}}$ (Sudana,2011)	Rasio
2	Debt to Equity Ratio (X2)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) merupakan rasio yang mengukur proporsi dana yang bersumber dari hutang (Sudana,2011).	$\text{Debt Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$ (Sholikhah dan Hermanto, 2017)	Rasio
3	Cash Ratio (X3)	<i>Cash Ratio</i> adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas seperti giro dan simpanan di bank (Lanawati dan Amilin, 2015)	$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Cash Equivalent}}{\text{Current Liabilities}}$ (Dewa dan Susanti, 2016)	Rasio

4	Growth Opportunity (X5)	<i>Growth Opportunity</i> adalah pertumbuhan perusahaan dalam kurun waktu tertentu yang dianggap sebagai perkembangan usaha perusahaan (Pribadi dan Sampurno, 2012)	<i>Growth Opportunity</i> = $\frac{\sum Aset(t) - \sum Aset(t-1)}{\sum Aset(t-1)}$ (Lestari dan Chabachib, 2016)	Rasio
5	Dividend Payout Ratio (Y)	<i>Dividend Payout Ratio</i> merupakan adalah jumlah atau persentase laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada para pemegang saham (Ardiyanti, 2015))	<i>Dividend Payout Ratio</i> = $\frac{Dividend Per Share}{Earning Per Share}$ (Dewa dan Susanti, 2016)	Rasio

3.6 Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi tanda atau kode dan mengkategorikan data sehingga data dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang diperoleh (Prianto, 2015). Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi untuk mengukur Pengaruh *Return On Assets, Debt to Equity Ratio, Cash Ratio* dan *Growth Opportunity* terhadap *Dividend Payout Ratio* perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI.

Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi data panel. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (silang waktu) (Suliyanto, 2011). Keunggulan dari penggunaan data panel salah satunya adalah dapat memberikan data yang lebih informatif dan lebih baik dalam mendeteksi dan mengatur efek yang tidak dapat diamati dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data *time series* dan *cross section*. Penelitian ini dibuat dengan menggunakan *multiple regression* yang didalam pengujiannya akan dilakukan dengan bantuan program Eviews 9.0

3.6.1 Uji Stationer

Stationeritas adalah sejumlah data deret waktu (time series) yang memiliki nilai rata-rata dan ragam yang konstan. Uji stationer ini dilakukan untuk menghindari *spurious regression* (regresi palsu). Melihat *spurious* dengan melihat *f-test* dan *t-test* dengan menghasilkan koefisien determinasi (R^2) yang tinggi, dengan koefisien determinasi yang tinggi tidak ada hubungannya dengan variabel independen mampu mempengaruhi variabel dependen. Suatu data hasil proses random dikatakan stasioner jika memenuhi kriteria, yaitu: jika rata-rata data varian konstan sepanjang waktu dan kovarian antara dua data runtun waktu hanya tergantung dari kelambanan antara dua periode waktu tertentu (Widarjono, 2007).

Salah satu persyaratan penting untuk mengaplikasikan model seri waktu yaitu dipenuhinya asumsi data yang normal atau stabil (stasioner) dari variabel-variabel pembentuk persamaan regresi. Karena penggunaan data dalam penelitian ini dimungkinkan adanya data yang tidak stasioner, maka dalam penelitian ini perlu digunakan uji stasioner. Dalam melakukan uji stasioneritas, penulis akan melakukan proses analisis yakni :

3.6.1.1 Uji Akar Unit

Uji *Phillips-Peron* (PP) memasukkan adanya autokorelasi di dalam variabel gangguan dengan memasukkan variabel independen berupa kelambanan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diferensi. *Phillips-Peron* (PP) membuat uji akar unit dengan menggunakan metode statistik nonparametrik dalam menjelaskan adanya autokorelasi antara variable gangguan tanpa memasukkan variabel penjelas kelambanan diferensi.

Pengujian *Phillips-Peron* (PP) dilakukan dengan menghitung nilai statistik hitung (statistik t) dari koefisien y yang biasa digunakan dengan derajat kebebasan jumlah observasi dan *level of significance* tertentu melainkan dari *Phillips-Peron* (PP) yang relevan. Jika nilai kritis menggunakan tabel distribusi t, maka akan terjadi suatu *over-rejection of null hypotheses*. Dengan kata lain kesimpulan yang diambil bersifat stasioner padahal sebenarnya tidak.

Prosedur untuk menentukan apakah data stasioner atau tidak dengan cara membandingkan antara nilai statistik *Phillips-Peron* (PP) dengan nilai kritisnya yaitu distribusi statistik. Jika nilai absolut statistic *Phillips-Peron* (PP) lebih besar dari nilai kritisnya, maka data yang diamati menunjukkan stasioner dan jika sebaliknya nilai absolute statistic *Phillips-Peron* (PP) lebih kecil dari nilai kritisnya maka data tidak stasioner.

Langkah-langkah pengujian akar unit sebagai berikut:

Hipotesis: H_0 : data tersebut tidak stasioner.

H_a : data tersebut stasioner.

Pengambilan keputusan dilakukan dengan kriteria :

Jika $Phillips-Peron > PP - Critical Value$ maka H_0 ditolak.

Jika $Phillips-Peron < PP - Critical Value$ maka H_0 diterima.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator linear yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Dalam analisis regresi linear berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, antara variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal, karena model regresi yang baik hendaknya berdistribusi secara normal (Trianto, 2015).

Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut (Gujarati, 2006) :

Langkah-langkah pengujian normalitas data sebagai berikut :

Hipotesis: H₀: Model berdistribusi normal

H₁: Model tidak berdistribusi normal

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H₀ diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H₀ ditolak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya multikolinieritas atau korelasi antara variabel bebas (independen) dari model regresi (Trianto, 2015).

Sedangkan menurut Nachrowi (2006) jika tidak ada korelasi antara kedua variabel tersebut, maka koefisien pada regresi majemuk akan sama dengan koefisien pada regresi sederhana. Hubungan linear antar variabel bebas inilah yang disebut dengan multikolinieritas.

Dalam penelitian ini penulis akan melihat multikolinieritas dengan menguji koefisien korelasi (r) berpasangan yang tinggi di antara variabel-variabel penjelas. Sebagai aturan main yang kasar (*rule of thumb*), jika koefisien korelasi cukup tinggi katakanlah diatas 0.8 maka diduga terjadinya multikolinieritas dalam model. Sebaliknya jika koefisien korelasi rendah maka diduga model tidak mengandung multikolinieritas.

Uji koefisien korelasinya yang mengandung unsur kolinieritas, misalnya variabel X_1 dan X_2 . Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Bila $r < 0.8$ (Model tidak terdapat multikolinieritas)

Bila $r > 0.8$ (Terdapat multikolinieritas)

Ada beberapa cara untuk mengatasi masalah adanya multikolinieritas, antara lain: melihat informasi sejenis yang ada, mengeluarkan variabel, mencari data tambahan (Nachrowi, 2006).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika variance tidak konstan atau berubah-ubah disebut dengan Heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas (Nachrowi, 2006).

Untuk melacak keberadaan heterokedastisitas dalam penelitian ini digunakan uji White. Dengan langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

Hipotesis : H₀: Model tidak terdapat Heteroskedastisitas

H₁: Terdapat Heteroskedastisitas

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H₀ diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H₀ ditolak

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya jika probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut dipastikan terdapat heteroskedastisitas. Jika model tersebut harus ditanggulangi melalui transformasi logaritma natural dengan cara membagi persamaan regresi dengan variabel independen yang mengandung heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbanceterm*) pada

periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$) (Trianto, 2015).

Autokorelasi merupakan penyebab yang akibat data menjadi tidak stasioner, sehingga bila data dapat distasionerkan maka autokorelasi akan hilang dengan sendirinya, karena metode transformasi data untuk membuat data yang tidak stasioner sama dengan transformasi data untuk menghilangkan autokorelasi.

Untuk melihat ada tidaknya penyakit autokorelasi dapat juga digunakan uji *Langrange Multiplier* (LM Test) atau yang disebut Uji Breusch-Godfrey dengan membandingkan nilai probabilitas R-Squared dengan $\alpha = 0.05$. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut (Gujarati 2006).

Hipotesis : H_0 : Model tidak terdapat Autokorelasi

H_1 : Terdapat Autokorelasi

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 > 0.05$ maka signifikan, H_0 diterima

Bila probabilitas $Obs \cdot R^2 < 0.05$ maka tidak signifikan, H_0 ditolak

Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih besar dari 0.05 maka model tersebut tidak terdapat autokorelasi. Apabila probabilitas $Obs \cdot R^2$ lebih kecil dari 0.05 maka model tersebut terdapat autokorelasi.

3.6.3 Analisis Regresi dengan Data Panel

Menurut (Suliyanto, 2011), data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari panel adalah *pool data*, kombinasi data *time series* dan *cross section*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Pemilihan model dalam analisis ekonometrika merupakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

langkah penting di samping pembentukan model teoritis dan model yang dapat diaksir, estimasi pengujian hipotesis, peramalan, dan analisis mengenai implikasi kebijakan model tersebut. Penaksiran suatu model ekonomi diperlukan agar dapat mengetahui kondisi yang sesungguhnya dari sesuatu yang diamati. model yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + e_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : *Dividend Payout Ratio*

β_0 : Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$: Koefisien variabel independent

X_{1it} : *Return on Equity*

X_{2it} : *Debt to Equity Ratio*

X_{3it} : *Size Firm*

X_{4it} : *Investment Opportunity Set*

Terdapat tiga pendekatan dalam mengestimasi regresi data panel yang dapat digunakan yaitu *Pooling Least square* model *Common Effect*, model *Fixed Effect*, dan model *Random Effect*.

3.6.3.1 Common Effect

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal ini karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat menggunakan metode OLS dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperlihatkan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{3it} + e_{it}$$

3.6.3.2 Fixed Effect

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed Effect* adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antara perusahaan namun intersepnya sama antar waktu. Disamping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik variabel dummy dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{3it} + \dots + \beta_{ndnit} + e_{it}$$

3.6.3.3 Random Effect

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *random effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. Penulisan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konstanta dalam model *random effect* tidak lagi tetap tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{3it} + e_{it} + \mu_i$$

6.4 Pemilihan Model

a. Test (Chow Test)

Uji *Chow* digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *common effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau nilai *probability (p-value) F test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima, atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji *Hausman* digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jika nilai $p\text{-value cross section random} < \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *Fixed Effect*. Sebaliknya, jika nilai $p\text{-value cross section random} \geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *Random Effect*.

c. Uji LM Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau *common effect*. Uji bisa juga dinamakan uji signifikansi *random effect* yang dikembangkan oleh Bruesch–Pagan (1980). Uji LM Bruesch–Pagan ini didasarkan pada nilai residual dari metode *common effect*. Nilai LM dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} \text{Dimana :} \quad n &= \text{jumlah individu;} \\ T &= \text{jumlah periode wakt} \\ e &= \text{residual metode } \textit{common effect} \end{aligned}$$

Hipotesis nolnya adalah intersep dan slope sama (*common effect*). Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi-square* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Jika nilai LM statistik lebih besar dari nilai kritis statistik *chi-square* maka kita menolak hipotesis nol, berarti estimasi yang lebih tepat dari regresi data panel adalah model *random effect*. Sebaliknya jika nilai LM statistik lebih kecil dari nilai kritis statistik *chi-square* maka kita menerima hipotesis nol yang berarti model *common effect* lebih baik digunakan dalam regresi.

3.6.5 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan tiga jenis pengujian yaitu Uji Parsial (Uji t), Uji Simultan/Fisher (Uji F) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.5.1 Uji Parsial (Uji-t)

Uji t digunakan untuk menguji apakah setiap variabel bebas (Independent) secara parsial atau individu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%) dengan menganggap variabel bebas bernilai konstan. Langkah-langkah yang harus dilakukan dengan uji-t yaitu dengan pengujian, yaitu : (Nachrowi, 2006).

Hipotesis : $H_0: \beta_i = 0$ artinya masing-masing variabel bebas tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

$H_1: \beta_i \neq 0$ artinya masing-masing variabel bebas ada pengaruh yang signifikan dari variabel terikat.

Bila probabilitas $> \alpha$ 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 terima, H_a tolak).

Bila probabilitas $< \alpha$ 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (H_0 tolak, H_a terima).

3.6.5.2 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas (independent) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependent) pada tingkat signifikansi 0.05 (5%). Pengujian semua koefisien regresi secara bersama-sama dilakukan dengan uji-F dengan pengujian, yaitu (Nachrowi, 2006) :

Hipotesis : $H_0: \beta_i = 0$ artinya secara bersama-sama tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1: \beta_i \neq 0$ artinya secara bersama-sama ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Bila probabilitas $> \alpha$ 5% maka variabel bebas tidak signifikan atau tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

Bila probabilitas $< \alpha$ 5% maka variabel bebas signifikan atau mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat.

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel – variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol sampai satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel – variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing – masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun tahun waktu (*time series*) biasanya mempunyai koefisien determinasi yang tinggi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia

Pasar Modal Indonesia telah ada sejak zaman pemerintahan Hindia Belanda, tepatnya pada tanggal 14 Desember 1912 di Batavia, namun perkembangannya mengalami masa pasang-surut akibat beberapa faktor, mulai dari Perang Dunia I dan II hingga perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada Pemerintah Republik Indonesia (RI). Selanjutnya, pihak Pemerintah RI melakukan pembentukan ulang Pasar Modal Indonesia melalui Undang-Undang Darurat No. 13 tahun 1951 yang kemudian dipertegas oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 15 tahun 1952.

Dalam 2 (dua) dasawarsa selanjutnya, perkembangan Pasar Modal Indonesia mengalami stagnasi sehubungan dengan dihentikannya kegiatan Pasar Modal sepanjang dekade 1960-an hingga akhir pertengahan 1970-an. Pada tahun 1977, Pemerintah menghidupkan kembali Pasar Modal Indonesia dengan mencatatkan saham 13 perusahaan Penanaman Modal Asing (PMA). Namun, dunia Pasar Modal Indonesia baru benar-benar mengalami perkembangan pada sekitar akhir dekade 1980-an, yang antara lain ditandai dengan pendirian PT Bursa Efek Surabaya (BES) pada tahun 1989 dan swastanisasi PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada tahun 1992.

Penetapan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal juga semakin mengukuhkan peran BEJ dan BES sebagai bagian dari Self Regulatory Organization (SRO) Pasar Modal Indonesia. Sejak itu, BEJ tumbuh pesat berkat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

jumlah pencapaian di bidang teknologi perdagangan, antara lain dengan diterapkannya Jakarta Automated Trading System (JATS) di tahun 1995, perdagangan tanpa warkat di tahun 2001 dan remote trading system pada tahun 2002. Sementara itu, BES mengembangkan pasar obligasi dan derivatif. Pada akhir tahun 2007, melalui persetujuan para pemegang saham kedua Bursa, BES digabungkan ke dalam BEJ yang kemudian menjadi BEI. Penggabungan menjadi satu Bursa yang terintegrasi ini menandai sebuah era baru dalam perkembangan Pasar Modal Indonesia yang diharapkan dapat semakin berperan dalam perkembangan ekonomi nasional yang berkelanjutan di masa mendatang.

1. Visi

Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia bursa kompetitif: Bursa yang kompetitif adalah bursa yang mampu bersaing dengan bursabursa lain dalam menjalankan fungsinya sebagai fasilitator. Untuk dapat dikatakan sebagai bursa yang kompetitif, beberapa aspek berikut harus dipenuhi:

- Tingkat risiko yang rendah
- Instrumen perdagangan yang lengkap
- Tingkat likuiditas yang tinggi

2. Misi

Menciptakan daya saing untuk menarik investor dan emiten, melalui pemberdayaan anggota bursa, penciptaan nilai tambah, efisiensi biaya serta penerapan good governance.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia

Struktur organisasi yang baik adalah struktur organisasi yang didalamnya menggambarkan tugas dan wewenang yang harus dijalankan sesuai dengan posisinya dalam suatu organisasi tersebut. Dengan kata lain, dalam struktur organisasi yang baik tidak akan terjadi penyerobotan wewenang dan pelemparan tanggung jawab oleh dan kepada orang atau bagian lain.

Struktur organisasi diperlukan untuk membantu mengarahkan usaha dalam organisasi sehingga usaha tersebut dapat dikoordinasikan dan sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dari struktur organisasi yang ada dapat diketahui kewajiban dan tanggung jawab tiap orang sehingga akan jelas bagi mereka dalam menjalankan kewajibannya tersebut. Struktur organisasi yang baik akan mempermudah pula kontrol intern bagi perusahaan.

Adapun mengenai struktur organisasi PT. Bursa Efek Indonesia, adalah sebagai berikut :

1. RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham)
2. Dewan Komisaris
3. Direktur Utama
 - A. Divisi Hukum
 - B. Satuan Pemeriksa Internal
 - C. Sekretaris Perusahaan
4. Direktur Penilaian Perusahaan
 - A. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Riil
 - B. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Jasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- C. Divisi Penilaian Perusahaan – Surat Utang
5. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa
 - A. Divisi Perdagangan Saham
 - B. Divisi Perdagangan Surat Utang
 - C. Divisi Keanggotaan
6. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan
 - A. Divisi Pengawasan Transaksi
 - B. Divisi Kepatuhan anggota Bursa
7. Direktur Pengembangan
 - A. Divisi Riset
 - B. Divisi Pengembangan Usaha
 - C. Divisi Pemasaran
8. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Resiko
 - A. Divisi Operasional Teknologi Informasi
 - B. Divisi Pengembangan Solusi Bisnis Teknologi Informasi
 - C. Divisi Manajemen Risiko
9. Direktur Keuangan dan SDM
 - A. Divisi Keuangan
 - B. Divisi Sumber Daya Manusia
 - C. Divisi Umum

4.3 Uraian Tugas (Job Description)

Berdasarkan struktur organisasi maka diperlukan suatu sistem pembagian tugas/kerja (Job Description) yaitu sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan organ yang memiliki kewenangan khusus yang tidak diberikan kepada Dekom atau Direksi terkait penetapan keputusan-keputusan penting yang berhubungan dengan kebijakan Bursa. RUPST dilaksanakan sekali dalam setahun, sedangkan RUPSLB dapat dilaksanakan sewaktu-waktu bila diperlukan.

2 Peran Dewan Komisaris

Sesuai hasil keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2008 dan RUPSLB 27 Agustus 2008, BEI memiliki 5 (lima) anggota Dewan Komisaris (Dekom) dengan masa bakti 2008 – 2011. Berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar, Dekom bertanggung jawab atas pengawasan dan pengarahan Direksi dalam mengelola Bursa sehari-hari. Dekom bertugas mengarahkan pengelolaan tersebut sesuai dengan visi dan misi Bursa yang telah digariskan, serta kebijakan dan panduan tata kelola perusahaan yang berlaku, dalam rangka mengupayakan pertumbuhan nilai jangka panjang yang berkesinambungan bagi segenap pemangku kepentingan. Di dalam menjalankan fungsi pengawasan, setiap anggota Dekom secara berkala menerima penjelasan dan laporan mengenai perkembangan Pasar Modal pada umumnya dan perkembangan bursa pada khususnya. Untuk memperoleh informasi lengkap yang mendukung proses pembuatan keputusan, anggota Dekom memiliki akses penuh kepada setiap pejabat senior Bursa dan jasa konsultan profesional independen yang ditunjuk BEI. Proses ini memastikan kemandirian dan integritas keputusan-keputusan Dekom yang ditetapkan.

Dalam rangka memantau perkembangan pencapaian kinerja Perseroan secara intensif serta memberikan masukan konstruktif kepada Direksi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi kepada Direksi.

3) Direktur Utama

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan para Direktur serta kegiatankegiatan Satuan Pemeriksa Internal, Sekretaris Perusahaan (termasuk hubungan masyarakat), dan Divisi Hukum.

A. Divisi Hukum

- 1) Bertanggung jawab untuk memastikan produk hukum yang akan dikeluarkan oleh perseroan sesuai dengan kaidah-kaidah hukum yang berlaku dan kepentingan perseroan terlindungi dalam hubungan kerjasama atau kontraktual antara perseroan dengan pihak lain dan telai sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- 2) Memastikan pemberian pendapat hukum sebagai legal advisor atas permasalahan hukum berkenaan dengan produk hukum yang telah diberlakukan oleh perseroan, kajian hukum dan penyelesaian dalam sengketa hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

B. Satuan Pemeriksa Internal

- 1) Bertanggung jawab sebagai quality assurance terhadap pelaksanaan pencapaian sasaran perusahaan dengan mempertimbangan aspek efektifitas dan efisiensi melalui pemeriksaan berkala maupun insidental terhadap kegiatan internal organisasi, serta melakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaporan dan pemberian rekomendasi perbaikan yang diperlukan atas hasil pemeriksaan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan Ketua

- 2) Bertanggung jawab atas pemantauan kegiatan tidak lanjut dari rekomendasi yang dibangun berdasarkan hasil pemeriksaan internal yang dilakukan.

C. Sekretaris Perusahaan

Bertanggung jawab atas tersedianya rencana kerja perusahaan dan terciptanya kerjasama serta komunikasi yang harmonis dan efektif antara direksi dengan stakeholder lainnya dalam rangka mencapai tujuan serta meningkatkan citra perusahaan.

4. Direktur Penilaian Perusahaan

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- (1) Penilaian pendahuluan perusahaan,
- (2) Pencatatan perusahaan,
- (3) Penilaian keterbukaan perusahaan,
- (4) Penelaahan aksi korporasi perusahaan dan
- (5) Pembinaan emiten (termasuk edukasi perusahaan).

Direktur Penilaian Perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi diantaranya:

A. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Riil

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan :

- 1) Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di Bursa
- 2) Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di bursa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku;
- 4) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik
- 5) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi)
- 6) Proses delisting (baik yang bersifat voluntary maupun force delisting)
- 7) Pelaksanaan suspensi dan unsuspensi
- 8) Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten termasuk corporate action;
- 9) Pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil yang mencatatkan saham.

B. Divisi Penilaian Perusahaan – Sektor Jasa

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

- 1) Evaluasi pendahuluan calon emiten sampai dengan pencatatan saham di Bursa termasuk ETF
- 2) Evaluasi atas rencana pencatatan saham tambahan sampai dengan pencatatan saham di Bursa
- 3) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku
- 4) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik
- 5) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi)
- 6) Proses delisting (baik yang bersifat voluntary maupun forcedelisting)
- 7) Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten termasuk corporate action

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Pembuatan dan penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil yang mencatatkan saham.

C. Divisi Penilaian Perusahaan – Surat Utang

Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan:

- 1) Proses Evaluasi pendahuluan calon emitan penerbit surat utang sampai dengan pencatatan di Bursa, baik efek surat utang, sukuk maupun EBA
- 2) Pemantauan kepatuhan perusahaan tercatat terhadap peraturan yang berlaku
- 3) Penyebaran informasi perusahaan tercatat kepada publik
- 4) Pembinaan perusahaan tercatat (termasuk pemberian sanksi)
- 5) Pelaksanaan suspensi dan unsuspensi
- 6) Proses penghapusan pencatatan (baik karena jatuh tempo, pelunasan awal, konversi maupun force delisting)
- 7) Pengelolaan dan pemutakhiran database emiten , efek yang dicatatkan serta corporate action yang dilakukan
- 8) Penyempurnaan prosedur dan peraturan pencatatan sesuai dengan perkembangan pasar modal untuk meningkatkan kualitas dan integritas perusahaan sektor riil dan jasa yang mencatatkan surat utang.

5. Direktur Perdagangan dan Pengaturan Anggota Bursa Bertanggung jawab atas kegiatan operasional perdagangan saham, perdagangan informasi pasar (data feed), perdagangan surat utang dan derivatif serta pelaporan transaksi surat utang. Dan juga bertanggung jawab atas pengelolaan aktivitas-aktivitas yang terkait dengan anggota bursa dan partisipan sebagai berikut :

- (1) pengkajian terhadap persyaratan keanggotaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) kewajiban pelaporan,
- (3) pelatihan dan pendidikan serta
- (4) pengawasan (khusus terhadap anggota bursa)

Direktur Penilaian Perusahaan terdiri dari berbagai macam divisi diantaranya:

A. Divisi Perdagangan Saham

- 1) Bertanggung jawab untuk menyelenggarakan perdagangan saham setiap hari bursa dengan melakukan koordinasi kegiatan pengembangan dan operasional perdagangan saham sehingga terlaksana perdagangan saham yang wajar, teratur dan efisien.
- 2) Bertanggung jawab atas kegiatan pengembangan dan operasional penyebaran data dan informasi, sehingga penyebaran data perdagangan dapat mendukung informasi yang dibutuhkan oleh investor untuk pengambilan keputusan investasi dan meningkatkan pendapatan penjualan perdagangan informasi pasar.

B. Divisi Perdagangan Surat Utang

- 1) Bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan operasional perdagangan surat utang dan derivatif, penyempurnaan, pengembangan sistem dan sarana pasar perdagangan surat utang dan derivatif sehingga tercipta pasar surat utang.
- 2) Bertanggung jawab untuk memastikan terselenggaranya kegiatan pelaporan surat utang, penyempurnaan, pengembangan sistem dan sarana pelaporan surat utang sehingga tercipta sistem pelaporan surat utang yang teratur dan efisien.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Divisi Keanggotaan

Bertanggung jawab untuk melakukan evaluasi calon anggota Bursa dan partisipan, pemantauan, pembinaan, pengembangan, penegakan disiplin anggota bursa serta membantu anggota bursa dan partisipan untuk membentuk, memiliki dan menjaga kredibilitas serta integritas di pasar modal.

5. Direktur Pengawasan Transaksi dan Kepatuhan

Bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.

A. Divisi Pengawasan Transaksi

Bertanggung jawab untuk memastikan dan mengkoordinasikan kegiatan pengawasan dan analisis terhadap aktivitas perdagangan efek di bursa untuk mewujudkan perdagangan efek yang teratur dan wajar, sehingga dapat menjaga integritas dan kredibilitas bursa efek dan pasar modal.

B. Divisi Kepatuhan Anggota Bursa

Bertanggung jawab untuk memastikan kepatuhan anggota bursa terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dibidang pasar modal termasuk pengendalian internal melalui kegiatan pemeriksaan berkala dan pemeriksaan sewaktu-waktu guna meminimalisasi risiko yang mungkin timbul terhadap nasabah, anggota bursa, dan industri pasar modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Direktur Pengembangan

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- (1) Pengelolaan riset pasar modal dan ekonomi,
- (2) Pengembangan produk dan usaha,
- (3) Kegiatan pemasaran,
- (4) Kegiatan edukasi dan sosialisasi.

Direktur pengembangan terdiri dari berbagai divisi diantaranya, yaitu Divisi Riset, Divisi Pengembangan Usaha, dan Divisi Pemasaran. Yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Divisi Riset

- 1) Bertanggung jawab untuk mengolah dan menyajikan data statistik perdagangan, emiten dan anggota bursa, melakukan analisis pasar untuk mencapai efisiensi dan pengembangan bursa serta mengelola data historis perdagangan dan publikasi rutin lainnya sebagai bahan referensi dan dasar untuk membuat keputusan yang dapat diandalkan.
- 2) Bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan pengelolaan Pusat Referensi Pasar Modal.

B. Divisi Pengembangan Usaha

Bertanggung jawab atas pengembangan produk-produk bursa dan kegiatan pengembangan pasar untuk meningkatkan likuiditas pasar dan daya saing.

C. Divisi Pemasaran

Bertanggung jawab dalam merencanakan, mengembangkan dan mengimplementasikan strategi pemasaran, edukasi dan sosialisasi kepada

masyarakat luas dalam rangka mencari dan menambah investor dalam emiten.

8. Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Resiko

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- (1) pengembangan solusi bisnis teknologi informasi,
- (2) operasional teknologi informasi,
- (3) manajemen risiko,
- (4) pengelolaan data (database management).

Direktur Teknologi Informasi dan Manajemen Resiko terdiri dari berbagai divisi diantaranya, yaitu Divisi Operasional Teknologi Informasi, Divisi Pengembangan Solusi Bisnis Teknologi Informasi, dan Divisi Manajemen Risiko. Yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Divisi Operasional Teknologi Informasi

Bertanggung jawab atas perencanaan, implementasi, operasi, kepatuhan kebijakan, pengawasan/pemantauan, evaluasi dan pemeliharaan kinerja infrastruktur berbasis teknologi secara efektif dan efisien sesuai dengan visi, misi dan strategi Bursa Efek Indonesia.

B. Divisi Pengembangan Solusi Bisnis Teknologi Informasi

Bertanggung jawab untuk memastikan berjalannya kegiatan perencanaan, evaluasi, pengembangan dan pemutakhiran sistem aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis perusahaan dan selaras dengan perkembangan teknologi terkini, serta memastikan adanya peningkatan kualitas yang berkelanjutan terhadap aplikasi dan infrastruktur teknologi informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Divisi Manajemen Risiko

- 1) Memastikan perencanaan, pengukuran, monitoring pengelolaan dan pengendalian risiko di dalam organisasi secara sistematis dan terintegrasi. Melakukan monitoring risiko operasional pasar modal, memberikan rekomendasi dan implementasi untuk memperbaiki proses, reporting dan pengendalian untuk menentukan tingkat risiko yang masih dapat diterima dalam pengelolaan perusahaan dan pelaksanaan kegiatan utama pasar modal.
- 2) Bertanggung jawab dalam membangun strategi dan implementasi penerapan good corporate governance (GCG) di dalam organisasi.

9. Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia

Bertanggung jawab atas kegiatan operasional yang terkait dengan:

- (1) pengelolaan keuangan perusahaan,
- (2) pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia,
- (3) pengelolaan administrasi dan kegiatan umum lainnya.

Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia terdiri dari berbagai divisi diantaranya, yaitu Divisi Keuangan, Divisi Sumber Daya Manusia, dan Divisi Umum. Yang dijabarkan sebagai berikut:

A. Divisi Keuangan

Bertanggung jawab atas keseluruhan fungsi akuntansi dan perpajakan, dan anggaran serta pengelolaan keuangan untuk memperoleh hasil yang optimal sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan untuk mendukung aktifitas operasional perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Divisi Sumber Daya Manusia

Memastikan terpenuhinya pengadaan, penempatan, pendidikan dan pengembangan karyawan secara terencana, efektif dan efisien di setiap unit kerja, serta mengadministrasikan strategi yang berkaitan dengan kompensasi dan jasa, dan hubungan industrial sehingga karyawan Bursa Efek Indonesia berkualitas dan mampu memberikan kontribusi yang signifikan untuk mendukung rencana strategis perusahaan.

C. Divisi Umum

Bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan dan kelancaran pemenuhan kebutuhan atas fasilitas, seperti: sarana perkantoran, infrastruktur serta jasa.

4.4 Aktivitas Bursa Efek Indonesia

Bursa Efek adalah lembaga/perusahaan yang menyelenggarakan atau menyediakan fasilitas sistem (pasar) untuk mempertemukan penawaran jual-beli Efek antar berbagai perusahaan/perorangan yang terlibat dengan tujuan memperdagangkan Efek perusahaan-perusahaan yang telah dicatat di Bursa Efek.

Bursa Efek Indonesia merupakan lembaga penyelenggara fasilitas perdagangan pasar modal, dan mempunyai peranan :

1. Menyediakan sarana Perdagangan Efek.
2. Mengupayakan likuiditas instrumen, yaitu mengalirkan dana secara cepat pada Efek-Efek yang dijual.
3. Menyebar luaskan informasi bursa ke seluruh lapisan masyarakat.
4. Memasyarakatkan Pasar Modal untuk menarik calon investor dan perusahaan yang go public.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
5. Menciptakan instrumen dan jasa baru.
 6. Membuat peraturan yang berkaitan dengan kegiatan Bursa
 7. Menjegah praktik transaksi yang dilarang melalui pelaksanaan fungsi pengawasan
 8. Ketentuan Bursa Efek mempunyai ketentuan hukum yang mengikat bagi pelaku Pasar Modal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapat bukti empiris pengaruh *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Cash Ratio* dan *Growth Opportunity* terhadap *Dividend Payout Ratio*. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 18 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam penelitian selama tahun 2016-2018 yang memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Sedangkan unit analisisnya adalah laporan tahunan (*Annual Report*) yang dilakukan perusahaan sampel.

Dari hasil analisis data dengan menggunakan *EViews 9*, pengujian hipotesis, dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan t_{hitung} sebesar $0.546823 < t_{tabel}$ 2.00958 dan probabilitas sebesar 0.5870. Nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikan yang digunakan ($0.5870 > 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti bahwa variabel *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pengujian hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-0.425269 < t_{tabel} 2.00958$ dan probabilitas sebesar 0.6725. Nilai signifikansi lebih tinggi dari tingkat signifikan yang digunakan ($0.6725 > 0.05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini berarti bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018.
3. Pengujian hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Cash Ratio* (CR) berpengaruh negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $3.005666 > t_{tabel} 2.00958$ dan probabilitas sebesar 0.0042. Nilai signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikan yang digunakan ($0.0042 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Cash Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Semakin tinggi *cash ratio* maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen.
4. Pengujian hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah *Growth Opportunity* (GRW) berpengaruh positif terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian menunjukkan nilai t_{hitung} sebesar $-2.929808 > t_{tabel} 2.00958$ dan probabilitas sebesar 0.0051. Nilai

signifikansi lebih rendah dari tingkat signifikansi yang digunakan ($0.0051 < 0.05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti bahwa variabel *Growth Opportunity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Jika tingkat pertumbuhan perusahaan tinggi maka perusahaan akan membagikan dividen yang kecil. Hal ini dikarenakan laba yang didapatkan perusahaan akan digunakan sebagai dana internal untuk keperluan investasi atau pengembangan usaha.

5. Nilai signifikansi uji F sebesar 0.001335. Nilai yang lebih kecil dari pada 5% menunjukkan bahwa model yang digunakan adalah layak dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya. Berdasarkan nilai R Square (R^2) sebesar 0.300071 memiliki arti bahwa sebesar 30% *Dividend Payout Ratio* dijelaskan oleh variabel *Return On Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Size Firm* dan *Growth Opportunity* sedangkan sisanya 70% dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang telah diungkapkan, maka diberikan saran untuk penelitian selanjutnya yaitu:

1. Disarankan kepada perusahaan, untuk menjaga likuiditas dan mengurangi utang lancar serta pembiayaan eksternal. Disaat perusahaan tidak diberatkan dengan kewajiban-kewajiban yang bersifat utang maka perusahaan akan mampu membayarkan dividen lebih tinggi kepada pemegang saham.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapat bahwa *growth opportunity* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *dividen payout ratio*. Maka investor diharapkan memperhatikan *growth opportunity* sebagai pertimbangan dalam menanamkan modal dalam perusahaan, karena perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan membagikan dividen yang rendah.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah variabel independent yang terkait dengan *dividend payout ratio*, memperbanyak ukuran sampel, memperpanjang periode pengamatan sehingga pengaruh dapat dilihat dari banyaknya perusahaan serta jangka waktu yang lebih panjang untuk mempertinggi daya uji empiris dan juga menggunakan objek penelitian yang lebih luas, tidak hanya pada perusahaan BUMN tetapi juga ditambah dengan perusahaan lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran Surat Al-Qassash ayat 77

Al-Quran Surat An-Nisa' ayat 29

Sudana, I.M. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga

Kismono, G. 2011. *Bisnis Pengantar*. Edisi ke-2. Yogyakarta: BPFE

Hartono, J. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi ke-5. Yogyakarta: BPFE

Suliyanto. 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset

Trianto, B. 2015. *Riset Modeling*. Pekanbaru : Adh-Dhuha Institute.

Nachrowi, D. dan Usman, Hardius. 2006. *Pendekatan Populer dan Praktis Ekonometrik Untuk Analisis Ekonomi dan Keuangan*. Jakarta: FEUI.

Uma Sekaran. 2009. *Research Methods For Businessess* (Metode Penelitian Untuk Bisnis). Jakarta: Salemba Empat.

Lanawati dan Amilin. 2015. "Cash Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Asset, Firm Size, Growth dan Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia". *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*. Vol. 2 No. 1. Diakses pada hari Minggu, 17 April 2016. Pukul 09.³⁰ WIB.

Pbadi,A.S., dan Sampurno,R.D. 2012. "Analisis Pengaruh Cash Position, Firm Size, Growth Opportunity, Ownership, dan Return On Asset Terhadap Dividend Payout Ratio". Vol 1 No 1. Diakses tanggal, 20 Desember 2016. Pukul 09.³⁰ WIB.

Lam, Wisriati., Nangoy,S.C., dan Murni,Sri. 2015. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks LQ-45 Bursa Efek Indonesia". *Jurnal EMBA*. Vol. 3 No. 1. Hal: 47-58. Diakses tanggal, 13 Desember 2016. Pukul 11.³⁵ WIB.

Kasmon,D., Basri,H., dan Majid,M.S.A. 2016. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemiikan Institusional, Aruskas Bebas, dan Leverage

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keuangan Terhadap Pembayaran Dividen Tunai Pada Saham-Saham Blue Chip (LQ-45) Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2013”. *Jurnal Magister Akuntansi*. Vol. 5 No. 1. Diakses tanggal, 12 Desember 2016. Pukul 21.⁰⁰ WIB.

Marlina, Lisa dan Clara Danica. 2009. “Analisis Pengaruh Cash Position, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Dividen Payout Ratio”. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Vol. 2 No. 1. Diakses tanggal, 13 Desember 2016. Pukul 11.³⁰ WIB.

Mulyono, Budi. 2009. “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Insider Ownership, Size, dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Dividen (Studi Pada Industri Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2005-2007)”. *Jurnal Bisnis Strategi*. Vol. 18 No. 1. Diakses pada hari Rabu, 20 April 2016. Pukul 14.⁰⁰ WIB.

Sholikhah, K.H., dan Hermanto, S.B. 2011. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Lavarage, Cash Position dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen”. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 06 No 5.

Swastyastu, M.W., Yuniarta, G.A., dan Atmadja, A.T. 1976. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividend Payout Ratio yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *E-Journal AK Universitas Pendidikan Ganesa*. Vol. 2, No. 1, Hal. 305-360. Diakses pada hari Minggu, 17 April 2016. Pukul 09.²⁰ WIB.

Mahaputra, G.A., dan Wirawati, N.G. 2016. “Pengaruh Faktor Keuangan dan Ukuran Perusahaan Pada Dividen Payout Ratio Perusahaan Perbankan”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 9 No. 1. Diakses pada hari Minggu, 17 April 2016. Pukul 09.¹⁸ WIB.

Ritha, H., dan Koestyanto, E. 2013. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio”. *E-Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Vol. 1 No. 1.

Idrayenti. 2010. “Rasio Investasi, Quick Ratio, Return On Investment dan Pertumbuhan Perusahaan dalam Mempengaruhi Dividend Payout Ratio”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1 No. 1

Adiyanti, N.R. 2015. “Pengaruh Faktor-faktor Fundamental dan Teknikal Terhadap Dividend Payout Ratio”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*. Vol 2, No. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dewa, R.R., dan Susanti. 2016. “Analisis Pengaruh Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio dan Cash RATIO Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Sektor Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016”. *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 4 No. 3.

Yudiana dan Yadnyana. 2016. “Pengaruh kepemilikan Manajerial, Leverage, Investment Opportunity Set dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol.15 No. 1.

Lestari, D.S., dan Chabachib. 2016. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Dividend Payout Ratio (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)”. *Diponegoro Journal Of Managemet*. Vol. 5 No. 3.

Undang-Undang Pasar Modal No.8 tahun 1995

www.bumn.go.id Diakses pada hari Rabu, 04 Desember 2019. Pukul 19.⁰⁰ WIB.

www.idx.co.id Diakses pada hari Rabu, 04 Desember 2019. Pukul 20.⁰⁰ WIB.

<http://pustakamediasyariah.blogspot.co.id/2015/05/makalah-pes-perdagangan-dalam-islam.html#.WLI5eUDEPIU>. Diakses pada hari Jum'at, 20 Desember 2019. Pukul 21.⁰⁰ WIB.

www.SahamOk.Com

LAMPIRAN 1

Data Variabel Penelitian Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Periode 2016-2018

PERUSAHAAN	tahun	DPR	ROA	DER	CR	GRW
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT	2016	35,00	1,89	552,02	208,83	18,57
	2017	35,00	1,94	578,86	171,64	17,63
	2018	25,00	1,87	608,15	164,02	13,99
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT	2016	20,00	1,22	1019,51	455,23	24,66
	2017	20,00	1,16	1033,71	418,18	22,04
	2018	25,11	0,82	1001,93	124,17	4,19
Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT	2016	45,00	1,41	537,63	409,09	14,14
	2017	45,00	1,91	522,35	228,47	8,28
	2018	45,00	2,15	509,27	176,86	6,90
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, PT	2016	40,36	2,61	583,62	657,54	14,25
	2017	45,41	2,58	572,99	766,58	12,22
	2018	50,25	1,15	291,88	619,01	15,15
Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk, PT	2016	90,82	16,24	70,18	74,86	8,09
	2017	76,32	16,48	77,01	55,41	10,51
	2018	77,35	10,10	92,77	27,30	3,23
Perusahaan Gas Negara Tbk, PT	2016	44,57	4,52	115,58	159,93	-3,54
	2017	39,51	2,35	97,47	219,93	7,15
	2018	42,42	3,29	100,88	283,72	16,63
Jasa Marga (Persero) Tbk, PT	2016	29,99	3,37	227,44	22,14	45,68
	2017	20,00	2,64	331,35	27,49	48,02
	2018	18,65	2,22	300,57	13,94	-4,57
Kimia Farma (Persero) Tbk, PT	2016	20,00	5,89	103,07	38,18	42,53
	2017	30,01	5,44	136,97	41,77	32,16
	2018	36,93	2,62	209,83	36,29	41,50
Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT	2016	25,00	5,93	39,99	115,31	33,66
	2017	25,00	2,90	48,27	72,72	15,83
	2018	46,36	0,75	58,06	61,14	7,20
Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT	2016	26,66	3,69	189,29	89,14	63,28
	2017	16,86	4,13	193,35	64,69	33,78
	2018	26,79	2,31	218,58	38,62	16,35
PT Properti Tbk, PT	2016	5,00	4,14	197,39	40,9	65,94
	2017	19,32	3,97	137,20	51,98	31,02
	2018	29,48	2,06	183,76	25,82	34,22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT	2016	26,48	3,69	148,80	198,07	58,64
	2017	17,74	2,97	212,12	26,09	46,91
	2018	32,75	1,86	269,82	78,73	24,54
Wijaya Karya Beton Tbk, PT	2016	31,35	6,04	87,21	18,36	4,63
	2017	31,36	4,82	157,21	15,13	51,60
	2018	54,52	3,60	164,98	10,74	9,69
Waskita Karya (Persero) Tbk, PT	2016	28,35	2,95	266,21	144,72	102,66
	2017	18,48	4,29	330,22	42,62	59,37
	2018	22,05	3,48	378,45	39,54	32,02
Elusa Tbk, PT	2016	10,00	7,54	45,63	59,35	-4,91
	2017	15,00	5,16	59,09	51,35	15,85
	2018	31,27	3,81	78,23	31,24	19,31
Bukit Asam Tbk, PT	2016	32,79	10,9	76,04	72,87	9,96
	2017	16,40	20,68	59,33	78,78	18,36
	2018	19,91	17,78	50,59	47,05	2,20
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk, PT (Bank Bjb)	2016	74,75	1,13	899,50	8875,72	15,36
	2017	72,24	1,07	85,94	1018,72	12,37
	2018	64,69	1,18	842,72	561,13	-0,78
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk, PT	2016	63,43	2,39	496,89	955,52	0,54
	2017	56,85	2,25	559,14	1060,98	19,72
	2018	54,21	2,01	639,96	2634,57	21,68

Sumber : www.idx.co.id 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

Cross-section fixed effects test equation:					
Dependent Variable: DPR					
Method: Panel Least Squares					
Date: 06/29/20 Time: 12:34					
Sample: 2016 2018					
Periods included: 3					
Cross-sections included: 18					
Total panel (balanced) observations: 54					
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.	
C	41.11897	6.467673	6.357614	0.0000	
ROA	0.332020	0.607181	0.546823	0.5870	
DER	-0.004363	0.010260	-0.425269	0.6725	
CR	0.006010	0.001999	3.005666	0.0042	
GRW	-0.325992	0.111267	-2.929808	0.0051	
R-squared	0.300071	Mean dependent var		36.16278	
Adjusted R-squared	0.242934	S.D. dependent var		19.01299	
S.E. of regression	16.54312	Akaike info criterion		8.537839	
Sum squared resid	13410.07	Schwarz criterion		8.722005	
Log likelihood	-225.5217	Hannan-Quinn criter.		8.608865	
F-statistic	5.251769	Durbin-Watson stat		0.609224	
Prob(F-statistic)	0.001335				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
 Equation: Untitled
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.983290	(17,32)	0.0000
Cross-section Chi-square	115.108203	17	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
 Dependent Variable: DPR
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/12/20 Time: 21:42
 Sample: 2016 2018
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 18
 Total panel (balanced) observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	41.11897	6.467673	6.357614	0.0000
ROA	0.332020	0.607181	0.546823	0.5870
DER	-0.004363	0.010260	-0.425269	0.6725
CR	0.006010	0.001999	3.005666	0.0042
GRW	-0.325992	0.111267	-2.929808	0.0051

R-squared	0.300071	Mean dependent var	36.16278
Adjusted R-squared	0.242934	S.D. dependent var	19.01299
Sum of regression	16.54312	Akaike info criterion	8.537839
Sum squared resid	13410.07	Schwarz criterion	8.722005
Log likelihood	-225.5217	Hannan-Quinn criter.	8.608865
F-statistic	5.251769	Durbin-Watson stat	0.609224
Prob(F-statistic)	0.001335		

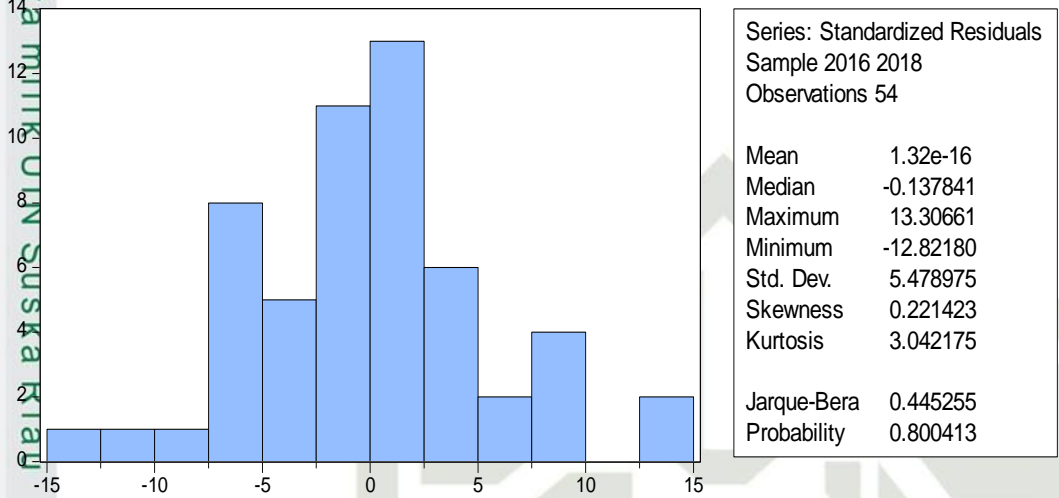
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

Uji Normalitas



Uji Multikolinieritas

	ROA	DER	CR	GRW
ROA	1.000000	-0.482349	-0.181883	-0.131055
DER	-0.482349	1.000000	0.410917	-0.123920
CR	-0.181883	0.410917	1.000000	-0.100201
GRW	-0.131055	-0.123920	-0.100201	1.000000

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

LAMPIRAN 5

Uji Heteroskedastisitas

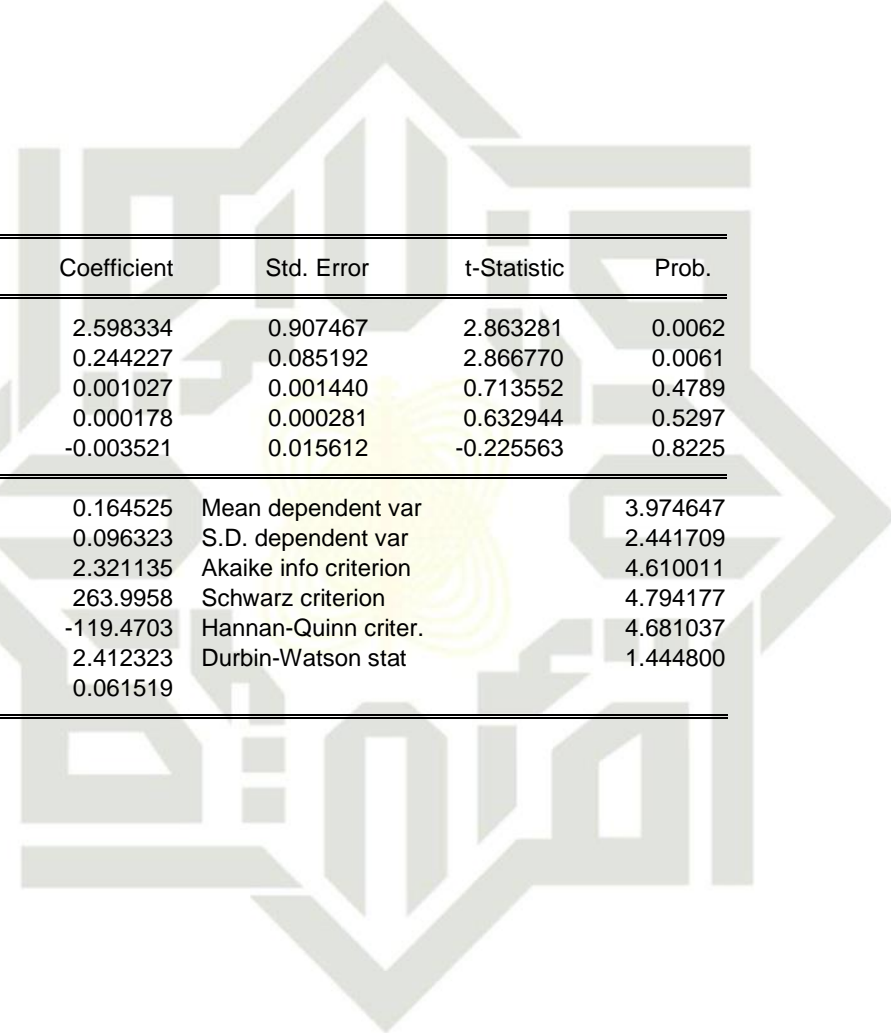
Heteroskedasticity Test: Harvey

F-statistic	2.412323	Prob. F(4,49)	0.0615
Obs*R-squared	8.884367	Prob. Chi-Square(4)	0.0641
Scaled explained SS	10.53481	Prob. Chi-Square(4)	0.0323

Test Equation:
 Dependent Variable: LRESID2
 Method: Least Squares
 Date: 08/12/20 Time: 21:45
 Sample: 1 54
 Included observations: 54

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.598334	0.907467	2.863281	0.0062
ROA	0.244227	0.085192	2.866770	0.0061
DER	0.001027	0.001440	0.713552	0.4789
CR	0.000178	0.000281	0.632944	0.5297
GRW	-0.003521	0.015612	-0.225563	0.8225

R-squared	0.164525	Mean dependent var	3.974647
Adjusted R-squared	0.096323	S.D. dependent var	2.441709
S.E. of regression	2.321135	Akaike info criterion	4.610011
Sum squared resid	263.9958	Schwarz criterion	4.794177
Log likelihood	-119.4703	Hannan-Quinn criter.	4.681037
F-statistic	2.412323	Durbin-Watson stat	1.444800
Prob(F-statistic)	0.061519		



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	18.35191	Prob. F(2,47)	0.0000
Obs*R-squared	23.67880	Prob. Chi-Square(2)	0.0000

Test Equation:

Dependent Variable: RESID

Method: Least Squares

Date: 08/12/20 Time: 21:47

Sample: 1 54

Included observations: 54

Presample missing value lagged residuals set to zero.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	4.330348	5.020797	0.862482	0.3928
ROA	-0.449613	0.470786	-0.955027	0.3445
DER	-0.007986	0.007962	-1.003047	0.3210
CR	0.001357	0.001555	0.872358	0.3874
GRW	-0.018968	0.086273	-0.219855	0.8269
RESID(-1)	0.795060	0.143001	5.559805	0.0000
RESID(-2)	-0.224121	0.144204	-1.554193	0.1268

R-squared	0.438496	Mean dependent var	5.53E-15
Adjusted R-squared	0.366815	S.D. dependent var	15.90661
S.E. of regression	12.65735	Akaike info criterion	8.034777
Sum squared resid	7529.804	Schwarz criterion	8.292608
Log likelihood	-209.9390	Hannan-Quinn criter.	8.134212
F-statistic	6.117302	Durbin-Watson stat	2.147489
Prob(F-statistic)	0.000086		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7

Koreksi standar error Newey-West

Dependent Variable: DPR

Method: Least Squares

Date: 08/12/20 Time: 04:53

Sample: 1 54

Included observations: 54

HAC standard errors & covariance (Bartlett kernel, Newey-West fixed bandwidth = 4.0000)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	41.11897	8.633000	4.762999	0.0000
ROA	0.332020	1.475287	0.225055	0.8229
DER	-0.004363	0.011014	-0.396140	0.6937
CR	0.006010	0.001348	4.457017	0.0000
GRW	-0.325992	0.124280	-2.623051	0.0116
R-squared	0.300071	Mean dependent var		36.16278
Adjusted R-squared	0.242934	S.D. dependent var		19.01299
S.E. of regression	16.54312	Akaike info criterion		8.537839
Sum squared resid	13410.07	Schwarz criterion		8.722005
Log likelihood	-225.5217	Hannan-Quinn criter.		8.608865
F-statistic	5.251769	Durbin-Watson stat		0.750642
Prob(F-statistic)	0.001335	Wald F-statistic		12.19545
Prob(Wald F-statistic)	0.000001			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Defris Mauludi, kelahiran 14 Agustus 1995.

Alamat tempat tinggal Desa Teratak, Kecamatan Rumbio Jaya, Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Merupakan anak dari pasangan Bapak Abdullah dan Ibu Yurnalis. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN 023 Teratak pada tahun 2007. Kemudian menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama di MTsN Al-Islam Rumbio pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 01 Kampar Utara, dan menamatkan pendidikan sekolah menengah atas pada tahun 2013.

Kemudian pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (SI) Manajemen di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Konsentrasi Manajemen Keuangan. Pada tanggal 13 Agustus 2020, penulis mengikuti ujian Oral Comprehensive dengan judul skripsi “Pengaruh *Return On Assets (ROA)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Cash Ratio (CR)* dan *Growth Opportunity (GRW)* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ” dan dinyatakan lulus ujian Oral Comprehensive pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.